

PT Bank Amar Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended with independent auditors' report*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT BANK AMAR INDONESIA Tbk.

PT. Bank Amar Indonesia Tbk.
Kantor Pusat Basuki Rahmat
Jl. Basuki Rahmat No. 109
Surabaya 60271
Telp (031) 99015959
Fax (031) 99015955

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE TWELVE-MONTHS PERIOD
ENDED DECEMBER 31, 2021
PT BANK AMAR INDONESIA Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address | : | Vishal Tulsian
Jl. Basuki Rachmad No. 109
Surabaya |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Kemang Village Residence Tower RITZ LT R1 Unit R101 |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | Jalan Pangeran Antasari, Jakarta Selatan 12150 |
| Jabatan/ Position | : | (031) 99015959 |
| | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address | : | Tuk Yulianto
Jl. Basuki Rachmad No. 109
Surabaya |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Candi Kalasan III/7,
Malang |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | (031) 99015959 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Kepatuhan/ Compliance Director |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Amar Indonesia Tbk (the "Bank");
2. The Bank's financial statements information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret / March 31, 2022


Vishal Tulsian
Direktur Utama/
President Director Tuk Yulianto
Direktur Kepatuhan/
Compliance Director

The financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain.....	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5-6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7-8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	9-110	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00415/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Amar Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00415/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/III/2022

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Bank Amar Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00415/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00415/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

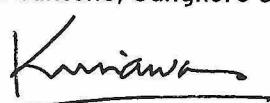
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Amar Indonesia Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0240/Public Accountant Registration No. AP. 0240

31 Maret 2022/March 31, 2022



PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	ASSETS
Kas	4.764.067	5	3.061.109	Cash
Giro pada Bank Indonesia	76.591.775	6	67.073.323	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain Cadangan kerugian penurunan nilai	29.158.282 (234)	7	29.225.934 (234)	Demand Deposits with Other Banks Allowance for impairment losses
Bersih	29.158.048		29.225.700	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Cadangan kerugian penurunan nilai	1.778.903.399 (69.608)	8	1.619.831.385 (116.468)	Placements with Bank Indonesia and Other Banks Allowance for impairment losses
Bersih	1.778.833.791		1.619.714.917	Net
Efek-efek	677.624.499	9	367.139.054	Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	82.864.724	10	190.336.780	Securities Purchased Under Resale Agreement
Kredit				Loans
Pihak berelasi	2.490.606	11	2.678.020	Related parties
Pihak ketiga	2.403.378.083	32	1.712.830.573	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(162.979.441)		(91.404.776)	Allowance for impairment losses
Bersih	2.242.889.248		1.624.103.817	Net
Aset Tetap - bersih	12.150.498	12a	14.212.338	Premises and Equipment - net
Aset Hak-Guna - bersih	11.510.882	12b	11.389.420	Right-of-Use Assets - net
Aset Tak Berwujud - bersih	4.390.775	13	266.197	Intangible Assets - net
Aset Pajak Tangguhan - bersih	31.023.803	31	26.130.952	Deferred Tax Assets - net
Aset Lain-lain - bersih	251.242.786	14	105.335.004	Other Assets - net
JUMLAH ASET	5.203.044.896		4.057.988.611	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	1.001.922.971	15	993.852	Related parties
Pihak ketiga	2.177.675.335	32	2.293.841.586	Third parties
Jumlah	3.179.598.306		2.294.835.438	Total
Simpanan dari Bank Lain	839.695.777	16	632.844.489	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	5.140.058	17	4.448.296	Taxes Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	98.500.177	18	48.007.464	Accruals and Other Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	13.526.342	30	10.822.149	Post-employment Benefits Obligation
JUMLAH LIABILITAS	4.136.460.660		2.990.957.836	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Capital Stock - par value of Rp100 per share as of December 31, 2021 and 2020
Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Authorized - 20,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.035.100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	803.510.000	19	803.510.000	Subscribed and paid-up - 8,035,100,000 shares as of December 31, 2021, and 2020
Tambahan Modal Disetor	225.757.500	20	225.757.500	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	1.205.588	21	5.767.139	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditetukan penggunaannya	1.025.000		1.000.000	Appropriated
Belum ditetukan penggunaannya	35.086.148		30.996.136	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.066.584.236		1.067.030.775	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.203.044.896		4.057.988.611	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
OPERASIONAL				<i>Interest revenues</i>
Pendapatan bunga	702.233.509	24,32	652.085.588	<i>Interest expenses</i>
Beban bunga	(220.007.167)	25,32	(189.137.670)	
Pendapatan Bunga - Bersih	482.226.342		462.947.918	Total Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	202.243.677	26	173.471.901	Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai				Provision for Impairment Losses
Aset keuangan	(295.923.228)	7,8,11	(344.750.878)	Financial assets
Aset non-keuangan	(5.045.258)	14	5.650.000	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian				Total Provision for Impairment Losses
Penurunan Nilai	(300.968.486)		(339.100.878)	
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Beban tenaga kerja	(172.363.031)	27	(145.001.962)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(204.095.935)	28	(123.035.404)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(376.458.966)		(268.037.366)	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(475.183.775)		(433.666.343)	Other Operating Expenses - Net
LABA OPERASIONAL	7.042.567		29.281.575	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN)				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
NON-OPERASIONAL				<i>Others - net</i>
Lain-lain - bersih	(6.228.024)		(3.175.659)	
BEBAN NON-OPERASIONAL - BERSIH	(6.228.024)		(3.175.659)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	814.543		26.105.916	NET PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	3.300.469	31	(17.519.790)	TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	4.115.012		8.586.126	NET PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	906.072	30	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(179.442)	31	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	726.630		<i>Sub total</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6.569.370)	9	Unrealized (loss)/gain of securities classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun ini	1.281.189	31	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss this year
Sub jumlah	(5.288.181)		<i>Sub total</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(4.561.551)		Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(446.539)		TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	0,51	23	Basic

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catanan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba (Deficits)/ Retained earnings (Deficits)		Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
				Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Unrealized gain of securities classified as fair value through other comprehensive income</i>	(4.962.755)	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2019	803.510.000	225.757.500	(292.117)	(4.962.755)	822.000	53.573.416	1.078.408.044		<i>Impact of transitional adjustment on the implementation of SFAS No. 71</i>
Dampak penyesuaian transisi atas implementasi PSAK No.71	-	-	-	4.962.755	-	(291.324)	4.671.431		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71	803.510.000	225.757.500	(292.117)	-	822.000	53.282.092	1.083.079.475		<i>Balance as of January 1, 2020 after adoption of SFAS No. 71</i>
Laba bersih tahun berjalan Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	9,30,31	-	-	-	-	8.586.126	8.586.126		<i>Net profit for the year Other comprehensive income (loss) - net of tax</i>
Penambahan cadangan umum		-	-	(503.624)	6.562.880	-	-	6.059.256	<i>Appropriation of general - reserve</i>
Dividen	22	-	-	-	-	178.000	(178.000)	-	<i>Dividend</i>
Saldo per 31 Desember 2020	803.510.000	225.757.500	(795.741)	6.562.880	1.000.000	30.996.136	1.067.030.775		<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
			Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	<i>Unrealized gain of securities classified as fair value through other comprehensive income</i>	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2020		803.510.000	225.757.500	(795.741)	6.562.880	1.000.000	30.996.136	1.067.030.775
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	4.115.012	4.115.012
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	9,30,31	-	-	726.630	(5.288.181)	-	-	(4.561.551)
Penambahan cadangan umum	19	-	-	-	-	25.000	(25.000)	-
Saldo per 31 Desember 2021		803.510.000	225.757.500	(69.111)	1.274.699	1.025.000	35.086.148	1.066.584.236
								<i>Balance as of December 31, 2021</i>
								<i>Net profit for the year Other comprehensive income (loss) - net of tax Appropriation of general - reserve</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	658.871.221		672.571.716
Pembayaran bunga	(223.134.681)		(187.119.561)
Pembayaran beban tenaga kerja	(163.889.662)		(141.874.377)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(159.793.623)		(97.078.607)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	202.243.677		173.471.901
Pembayaran beban non-operasional	(6.228.024)		(3.175.659)
Pembayaran pajak penghasilan	(490.635)		(26.495.643)
Arus Kas Operasi sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi	307.578.273		390.299.770
Penurunan (kenaikan) aset operasi Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-		5.000.000
Kredit yang diberikan	(919.753.917)		(83.863.342)
Aset lain-lain	(149.135.706)		4.468.916
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	107.472.056		(190.336.780)
Kenaikan liabilitas operasi Simpanan	884.762.869		463.673.319
Simpanan dari bank lain	206.851.288		175.008.156
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	47.920.947		(14.343.056)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	485.695.810		749.906.983
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	(1.981.905)	12	(4.651.049)
Pembelian aset tak berwujud	(5.058.590)	13	-
Penempatan efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(389.917.263)		(324.988.946)
Pencairan efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	84.720.000	9	75.260.000
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(312.237.758)		(254.379.995)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penerimaan bunga, provisi dan komisi			Interest, fees and commissions received
Pembayaran bunga			Payment of interest expenses
Pembayaran beban tenaga kerja			Payment of personnel expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi			Payment of general and administrative expenses
Penerimaan pendapatan operasional lainnya			Other operating revenues received
Pembayaran beban non-operasional			Non-operating expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan			Payment of income taxes
Arus Kas Operasi sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi			Operating Cash Flows before Changes in Operating Assets and Liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Decrease (increase) in operating assets
Kredit yang diberikan			Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset lain-lain			Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			Other assets
Kenaikan liabilitas operasi Simpanan			Securities purchased under resale agreements
Simpanan dari bank lain			Increase in operating liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Deposits
			Deposits from other banks
			Accruals and other liabilities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	485.695.810		749.906.983
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Pembelian aset tetap			Acquisitions of premises and equipment
Pembelian aset tak berwujud			Acquisitions of intangible assets
Penempatan efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Placements in fair value through other comprehensive income securities
Pencairan efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Proceeds from settlement of fair value through other comprehensive income
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(312.237.758)		(254.379.995)
Net Cash Provided by Operating Activities			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Pembelian aset tetap			Acquisitions of premises and equipment
Pembelian aset tak berwujud			Acquisitions of intangible assets
Penempatan efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Placements in fair value through other comprehensive income securities
Pencairan efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Proceeds from settlement of fair value through other comprehensive income
Net Cash Used in Investing Activities	(312.237.758)		(254.379.995)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran liabilitas sewa	(3.232.280)	40	(4.204.553)
Pembayaran dividen	-		(30.694.082)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.232.280)		(34.898.635)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	170.225.772		460.628.353
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.719.191.751		1.258.563.398
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.889.417.523		1.719.191.751
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			
Kas	4.764.067	5	3.061.109
Giro pada Bank Indonesia	76.591.775	6	67.073.323
Giro pada Bank Lain	29.158.282	7	29.225.934
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.778.903.399	8	1.619.831.385
Jumlah	1.889.417.523		1.719.191.751
			Total
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
			Payment for lease liabilities Payment for cash dividends
			Net Cash Used in Financing Activities
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF :			
			Cash
			Demand deposits with Bank Indonesia
			Demand deposits with Other Banks
			Placements with Bank Indonesia and Other Banks maturing within three months or less from the acquisition date

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank

PT Bank Amar Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"), dahulu PT Anglomas International Bank, didirikan pada tahun 1991 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 15 Maret 1991 dari Eddy Widjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-2650.HT.01.01 Tahun 1991 tanggal 1 Juli 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 30 Agustus 1991, Tambahan No. 2808/1991.

Berdasarkan Akta Pemegang Saham No. 36 tanggal 10 Juli 2014 di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya, nama Bank diubah menjadi PT Bank Amar Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06072.40.20.2014 tanggal 23 Juli 2014.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir dengan Akta No. 277 tanggal 26 Agustus 2019 di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., notaris di Jakarta Barat, mengenai pemegang saham menyetujui untuk melakukan penawaran perdana atas saham-saham Bank dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada PT Bursa Efek Indonesia, menyetujui perubahan status Bank dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan mengubah nama Bank dari sebelumnya "PT Bank Amar Indonesia" menjadi "PT Bank Amar Indonesia Tbk", mengubah nilai nominal per saham dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 dan mengubah seluruh Anggaran Dasar Bank, dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal. Selain itu, disetujui pengangkatan Ratna Heimawaty Zain sebagai Komisaris Independen Bank yang berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Akta perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.0321105 tanggal 27 Agustus 2019.

Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 29/KDK.03.2014 tanggal 24 Desember 2014, menyetujui penetapan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank Amar Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Amar Indonesia (the "Bank"), formerly PT Anglomas International Bank, was established in 1991 based on Deed No. 32 dated March 15, 1991 of Eddy Widjaja, S.H., notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2650.HT.01.01 Tahun 1991 dated July 1, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated August 30, 1991, Supplement No. 2808/1991.

Based on the Deed of Shareholders No. 36 dated July 10, 2014 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya, the name of the Bank was changed to PT Bank Amar Indonesia. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-06072.40.20.2014 dated July 23, 2014.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 277 dated August 26, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., notary in West Jakarta, concerning the shareholders agreed to conduct initial public offering of the Bank's capital stock and record the stocks at PT Bursa Efek Indonesia, agreed the change of the Bank's status from a private Bank to a listed Bank and change the Bank's name from "PT Bank Amar Indonesia" to "PT Bank Amar Indonesia Tbk", change the nominal value of the Bank's shares from Rp 1,000,000 to Rp 100 and change the Bank's Articles of Association, related to Public Offering of capital stock to the public through Capital Market. Furthermore, it was agreed to appoint Ratna Heimawaty Zain as the Bank's Independent Commissioner effective after obtaining approval from OJK regarding Fit and Proper Test. The change has received notification of approval and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.0321105 dated August 27, 2019.

The decision of Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority No. 29/KDK.03.2014 dated December 24, 2014 approved the use of operating license of PT Bank Amar Indonesia.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank (lanjutan)

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Januari 1992, sesuai dengan izin usaha sebagai Bank Umum oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 1107/KMK/013/1991 tanggal 12 November 1991.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah berusaha dalam bidang bank umum swasta non devisa.

Bank berkantor pusat di Jalan Basuki Rahmad No. 109, Surabaya. Bank memiliki tiga kantor cabang yang terletak di Kusuma Bangsa, Wiyung, dan Jakarta; satu kantor cabang pembantu di Basuki Rahmad, Surabaya; dan satu kantor kas di Gandaria, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank adalah 1.237 dan 1.175 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Bank tergabung dalam kelompok Tolaram Group dengan entitas induk terakhir adalah Tolaram Family Trust.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

		2021			2020		
Dewan Komisaris			Board of Commissioners			Board of Directors	
Komisaris Utama	:	Navin Nahata	President Commissioner			President Director	
Komisaris	:	Ir. Zainal Abidin Hasni, MA	Commissioner			Compliance Director	
Komisaris	:	Ratna Heimawaty Zain	Commissioner			SME, Corporate, and Operations Director	
Direksi							
Direktur Utama	:	Vishal Tulsian					
Direktur Kepatuhan	:	Tuk Yulianto					
Direktur SME, Korporasi, dan Operasional	:	Eka Banyuaji					
Komite Audit			Audit Committee				
Ketua	:	Ratna Heimawati Zain	Chairman				
Anggota	:	Simon Hariyanto	Member				
Anggota	:	Haifan Yahya	Member				
Komite Pemantau Resiko			Risk Monitoring Committee				
Ketua	:	Zainal Abidin Hasni	Chairman				
Anggota	:	Syahril Majidi	Member				
Anggota	:	I Nyoman Mawa	Member				

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank (lanjutan)

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	2020	
Komite Remunerasi dan Nominasi			Remuneration and Nomination Committee
Ketua : Zainal Abidin Hasni		Zainal Abidin Hasni :	Chairman
Anggota : Navin Nahata		Navin Nahata :	Member
Kepala Satuan Audit intern	Robby Hamdani		Internal Audit Task Force Head
Sekertaris Perusahaan	Friska Messelina Sirait		Corporate Secretary

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 30 Desember 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-205/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.206.068.500 saham Bank kepada Masyarakat. Saham yang ditawarkan tersebut berasal dari saham milik Tolaram Group, Inc yang sudah ada sebelum dilakukannya penawaran umum ini. Pada tanggal 9 Januari 2020, sebanyak 1.206.068.500 saham telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (PSAK)

Penerapan dari PSAK dan amandemen baru berikut sejak 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 22 mengenai "Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK 55 mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62 mengenai "Kontrak Asuransi", PSAK 71 mengenai "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 mengenai "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.
- Amandemen PSAK 73 mengenai "Konsesi"

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The structure of Bank's management and audit committee at December 31, 2021 and 2020 are as follows (continued):

	2020		
Komite Remunerasi dan Nominasi			Remuneration and Nomination Committee
Zainal Abidin Hasni :		Zainal Abidin Hasni :	Chairman
Navin Nahata :		Navin Nahata :	Member
Kepala Satuan Audit intern	Robby Hamdani		Internal Audit Task Force Head
Sekertaris Perusahaan	Friska Messelina Sirait		Corporate Secretary

b. Initial Public Offering of Shares

As at December 30, 2019, Bank received effective statement letter from Financial Services Authority Chairman with the letter No. S-205/D.04/2019 to conduct initial public offering of 1,206,068,500 Bank's shares to the Public. The shares offered were coming from existing shares owned by Tolaram Group, Inc prior to conduct this offering. As at January 9, 2020, 1,206,068,500 Bank's shares had been listed on Indonesia Stock Exchange.

2. ADOPTION OF NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

The adoption of these new and revised standards since January 1, 2021 did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period/years:

- Amendments to SFAS 22 regarding "Definition of Business"
- Amendments to SFAS 55 regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS 60 regarding "Financial Instruments: Disclosure", SFAS 62 regarding "Insurance Contract", SFAS 71 regarding "Financial Instruments" and SFAS 73 regarding "Lease" in respect of Interest Rate Benchmark Reform Phase 2.
- Amendments to SFAS 73 regarding "Concession"

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah harga perolehan, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Bank.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the acquisition cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Acquisition cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates of Deposits (SDBI) with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged nor restricted.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of Bank are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

The financial statements of the Bank are presented in Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Bank.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan Bank, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar.

Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

In preparing the financial statements of the Bank, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rate of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group of which the other entity is a member).

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor) (lanjutan):

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas

Aset Keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, dan tagihan lainnya (yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity) (continued):

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments

Financial Assets

The Bank's of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, loans, and other receivables (presented as part of other assets).

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi; atau
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); atau
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Bank are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Bank after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Bank are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Bank's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- *Amortized cost; or*
- *Fair value through profit or loss ("FVTPL"); or*
- *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI"), Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

In assessing whether the contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"), the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjenji yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman nonrecourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (continued)

In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada (lanjutan):

- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/conscious.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to (continued):

- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets change.

Recognition

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
- e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan khusus untuk aset keuangan akan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
- e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Recognition (continued)

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets have classified as financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and for financial assets minus any allowance for impairment losses.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Amortised cost measurement (continued)

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi long berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi short berdasarkan harga permintaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi net long (atau dibayar untuk mengalihkan posisi net short) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut yang dikategorikan menjadi tiga tingkat teknik pengukuran atas input:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. deviation from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (12-month ECL) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* (ECL) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. Probability of Default (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/ hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif (lanjutan).

b. Loss Given Default (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default (EAD)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1 : termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.
- Tahap 2 : termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate (continued).

b. Loss Given Default (LGD)

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

The Bank apply a three -stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1 : includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12- month ECL is recognised.
- Stage 2 : includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognised.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 3 : termasuk aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara signifikan sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- Sesuai dengan praduga (rebuttable presumption) PSAK 71, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau
- Ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

The Bank apply a three -stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 3 : includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognised.

The bank has determined tha definition of a significant increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:

- In accordance with presumption (rebuttable presumption) PSAK 71, ie when contractual payments are overdue for more than 30 days; or
- When there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk

The Bank applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Derecognition (continued)

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by Financial Accounting Standards.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas.

h. Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, yaitu diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek dibahas pada Catatan 3e, terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, instrumen ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, demand deposits with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3e related to financial assets, financial liabilities, and equity instruments.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3e related to financial assets, financial liabilities, and equity instruments.

h. Securities

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost, fair value through profit or loss, or measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of securities are discussed in Note 3e related to financial assets, financial liabilities, and equity instrument.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Kredit

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing (Catatan 3e). Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit dibahas pada Catatan 3e, terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, instrumen ekuitas.

k. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuan dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities Purchased under Resale Agreements

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognized in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

j. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification (Note 3e). For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Note 3e related to financial assets, financial liabilities, and equity instrument.

k. Troubled Debt Restructuring

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.*

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Restrukturisasi Kredit Bermasalah (lanjutan)

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut (lanjutan):

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuan. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

I. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*), kecuali untuk bangunan dan prasarana kantor dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana	20
Peralatan kantor	4
Perabotan kantor	8 - 20
Kendaraan	4 - 8

<i>Building and infrastructure</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Troubled Debt Restructuring (continued)

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows (continued):

- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

I. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the double-declining-balance method, except for buildings and infrastructure, whose depreciation is computed using the straight-line method. The depreciation rates are as follows:

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

n. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Premises and Equipment (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 4 years.

n. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Bank) are presented as Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan yang timbul setelah pengambil-alihan agunan dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreclosed Collateral (continued)

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

Reconditioning cost which occurs for foreclosed properties is recorded as general and administrative expenses.

o. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

p. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Asset (continued)

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or a cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

p. Leases

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Bank has the right to operate the asset;*

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah (lanjutan):

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya (lanjutan):
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Aset hak guna disusutkan dengan metode sesuai dengan persyaratan depresiasi yang ada pada setiap aset tetap.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga incremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether (continued):

- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined (continued):*
 2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses, and adjusted for any measurement of lease liabilities.

Right of use assets depreciated by methods in accordance with the fixed assets depreciation requirements.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

q. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dibahas pada Catatan 3e terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas.

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain dibahas pada Catatan 3e terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas.

s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

q. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 3e related to financial assets, financial liabilities, and equity instruments.

r. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 3e related to financial assets, financial liabilities, and equity instruments.

s. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities at amortized costs.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan pinjaman yang diterima dibahas pada Catatan 3e terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e).

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu termasuk provisi dan komisi, dimana nasabah secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Bank ketika melaksanakan kewajibannya.

Pendapatan jasa yang diberikan ketika pelaksanaan kewajiban yang dilakukan Bank telah dipenuhi pada suatu waktu diakui ketika kendali atas jasa tersebut dialihkan kepada nasabah. Hal ini biasanya merupakan penyelesaian atas transaksi yang mendasari atau jasa atau komisi atau komponen dari komisi yang berkaitan atas suatu pelaksanaan setelah menyelesaikan kriteria pelaksanaan yang terkait.

v. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowings (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of borrowings are discussed in Note 3e related to financial assets, financial liabilities, and equity instruments.

t. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenues and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Note 3e).

u. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which are directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

Performance obligations satisfied over time include provision and commission, where the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Bank's performance as the Bank performs.

Services income provided where the Bank's performance obligations are satisfied at a point in time are recognized once control of the services is transferred to the customer. This is typically on completion of the underlying transaction or service or, for fees or components of fees that are linked to a certain performance, after fulfilling the corresponding performance criteria.

v. Post-employment Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, PP No. 35 Tahun 2021, dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Post-employment Benefits (continued)

Post-employment benefits obligation

The Bank establishes defined benefit pension plan covering all the local permanent employees as required under Law No. 11 of 2020 on Job Creation, Government Regulation No. 35 of 2021, and Labor Law No. 13/2003. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

w. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax (continued)

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara regular diperiksa oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax (continued)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas (lanjutan):

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity (continued):

- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Bank accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the management has made in the process of applying the Bank's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 3e.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperi yang dideskripsikan di Catatan 35, Bank menggunakan teknik penilaian yang meliputi informasi yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan tertentu.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Classification of the Financial Assets and Liabilities

Bank determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Impairment Loss on Financial Assets

Financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 3e.

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

The Bank determine collective impairment allowance for their financial assets portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on historical loss experiences.

Valuation of financial instruments

As described in Note 35 the Bank uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang digunakan telah sesuai dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Bank diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Bank dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Bank.

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

Aset Pajak Tangguhan

Bank mengakui aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang dapat dimanfaatkan. Penilaian Bank atas pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada tingkatan dan waktu dari proyeksi laba kena pajak periode pelaporan berikutnya.

Proyeksi didasarkan pada historis dan ekspektasi Bank atas pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak di masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

The management believes that the chosen valuation techniques are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Employee Benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Bank's assumptions is accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of costs and liabilities recognized in the future periods. Although the assumptions used by the Bank are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Bank's post-employment benefits obligation.

The present value of the post-employment benefits obligation of the Bank is disclosed in Note 30.

Deferred Tax Assets

The Bank recognizes deferred tax assets to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Bank's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast is based on the Bank's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2021 adalah nihil karena Bank telah mencatat akumulasi Kerugian Pajak. Rincian lebih lanjut mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

Penetapan masa sewa untuk kontrak sewa dengan opsi pembaruan dan penghentian (Bank sebagai penyewa)

Bank menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 35)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2021 was nil since the Bank has recorded the accumulation of Tax Losses. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (Bank as a lessee)

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Fair value of financial instruments (Notes 35)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun kecuali untuk penyusutan bangunan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Catatan 3l, manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

5. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki kas masing-masing sebesar Rp4.764.067 dan Rp3.061.109.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Seluruh giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki Giro pada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp76.591.775 dan Rp67.073.323.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, dan 2020, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021.

PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 dan PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Depreciation and estimated useful life of premises and equipment

The costs of premises and equipment are depreciated with declining-balance method except for building depreciation with straight-line method over their estimated useful lives. As explained on Note 3l, management properly estimates the useful lives of these premises and equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

5. CASH

Cash on hand were all denominated in Rupiah. As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has cash amounting to Rp4,764,067 and Rp3,061,109, respectively.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

All demand deposits with Bank Indonesia are in Rupiah. As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has Demand Deposits with Bank Indonesia amounting to Rp76,591,775 and Rp67,073,323, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the GWM ratios are calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding GWM of Commercial Bank in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, as amended several times with the latest PBI No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020 and PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021.

The PBI is explained by the Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/30/PADG/2018 dated May 31, 2018 on Minimum Mandatory Current Account in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit as amended several times with the latest 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 and PADG No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung melalui PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang perubahan atas PBI No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah diubah menjadi PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 dan PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021.

Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

	2021		2020		<i>Rupiah</i>
	<i>31 Desember/ December 31,</i>	<i>Minimal/ Minimum</i>	<i>31 Desember/ December 31,</i>	<i>Minimal/ Minimum</i>	
	%	%	%	%	
Rupiah					
GWM Primer	3,51	3,50	3,18	3,00	<i>Primary GWM</i>
GWM Harian	3,51	0,50	3,18	0,00	<i>Daily GWM</i>
GWM Rata-rata	4,00	3,00	3,06	3,00	<i>Average GWM</i>
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	14,20	6,00	10,96	4,00	<i>Macroeprudential Liquidity Buffer</i>

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM insentif.

PLM Bank terdiri dari Surat Berharga Negara (SBN).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated based on PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019 regarding changes to PBI No. 20/4/PBI/2018 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit which is explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended to The Member Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 and PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021.

The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

	2021		2020		
	<i>31 Desember/ December 31,</i>	<i>Minimal/ Minimum</i>	<i>31 Desember/ December 31,</i>	<i>Minimal/ Minimum</i>	
	%	%	%	%	
Rupiah					
Primary GWM	3,51	3,50	3,18	3,00	<i>Primary GWM</i>
Daily GWM	3,51	0,50	3,18	0,00	<i>Daily GWM</i>
Average GWM	4,00	3,00	3,06	3,00	<i>Average GWM</i>
Macroeprudential Liquidity Buffer	14,20	6,00	10,96	4,00	<i>Macroeprudential Liquidity Buffer</i>

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, Loan to Funding Ratio (LFR) was changed to Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), and RIM fulfillment obligations apply on July 16, 2018. RIM is the minimum deposit the Bank is obliged to maintain in the form of Current Account balance at Bank Indonesia at a certain percentage of the Third Party Funds which calculation is based on the difference between the RIM held by the Bank and the Targeted RIM. RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive.

PLM consists of Government Bonds (SBN).

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied with the required minimum deposit balance under the Bank Indonesia regulation.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN

Bank tidak memiliki giro pada bank lain dengan pihak berelasi. Seluruh giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.070.800	18.255.678	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.990.587	2.752.314	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.186.192	8.011.639	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.007.695	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	931.145	198.019	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	811.939	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	157.213	-	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.711	3.529	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	4.755	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	29.158.282 (234)	29.225.934 (234)	Total Allowance For Impairment Lossess
Bersih	29.158.048	29.225.700	Net

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain sebesar 1,95% dan 1,56% masing-masing untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021				<i>Initial carrying amount as at 1 January 2021</i>	<i>New asset originated</i>
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total		
Nilai tercatat awal						
1 Januari 2021	29.225.934	-	-	29.225.934		
Aset baru	1.976.847	-	-	1.976.847		
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(4.755)	-	-	(4.755)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	
Pengukuran kembali	(2.039.744)	-	-	(2.039.744)	Remeasurement	
31 Desember 2021	29.158.282	-	-	29.158.282		December 31, 2021

	31 Desember/December 31, 2020				<i>Initial carrying amount as at 1 January 2020</i>	<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs) Remeasurement</i>
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total		
Nilai tercatat awal						
1 Januari 2020	19.980.859	-	-	19.980.859		
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(357.373)	-	-	(357.373)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	
Pengukuran kembali	9.602.448	-	-	9.602.448	Remeasurement	
31 Desember 2020	29.225.934	-	-	29.225.934		December 31, 2020

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal				
1 Januari 2021	234	-	-	234
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Pengukuran kembali	-	-	-	-
31 Desember 2021	234	=====	=====	234

*Beginning balance
as at 1 January 2021
Derecognition of
financial assets
Remeasurement
December 31, 2021*

	31 Desember/December 31, 2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal				
1 Januari 2020	-	-	-	-
Dampak penerapan PSAK No. 71	815	-	-	815
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Pengukuran kembali	(581)	-	-	(581)
31 Desember 2020	234	=====	=====	234

*Beginning balance
as at 1 January 2020
Impact of SFAS No. 71
implementation
Derecognition of
financial assets
Remeasurement
December 31, 2020*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, karena Manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat ditagih.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no demand deposits with other banks that are pledge as collateral.

As of December 31, 2021 and 2020 the allowance for impairment losses of demand deposits with other banks is calculated collectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2021 and 2020, because management believes that demand deposits with other banks are collectible.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dilakukan pada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

All placements with Bank Indonesia and other banks are with third parties and denominated in Rupiah.

31 Desember/December 31, 2021			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3 hari/days	2,75%	249.061.952
Interbank call money	3-21 hari/days	3,18%	190.000.000
Deposito berjangka			
Bank Indonesia	4-6 hari/days	4,10%	699.841.447
Bank lain	1-3 bulan/months	3,41%	640.000.000
Jumlah			1.778.903.399
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(69.608)
Bersih			1.778.833.791
			<i>Total</i>
			<i>Allowance for Impairment Losses</i>
			Net

31 Desember/December 31, 2020			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	5 hari/days	3,00%	94.907.342
Interbank call money	5-33 hari/days	3,71%	840.000.000
Deposito berjangka			
Bank Indonesia	6 hari/days	3,42%	199.924.043
Bank lain	1-3 bulan/months	4,68%	485.000.000
Jumlah			1.619.831.385
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(116.468)
Bersih			1.619.714.917
			<i>Total</i>
			<i>Allowance for Impairment Losses</i>
			Net

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparty are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Bank Indonesia			<i>Bank Indonesia</i>
Deposito Berjangka	699.841.447	199.924.043	<i>Term Deposit</i>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	249.061.952	94.907.342	<i>Deposit Facility</i>
Sub jumlah	948.903.399	294.831.385	Subtotal

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000	110.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	70.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	20.000.000		PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	120.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mega Tbk	-	100.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-	100.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank CTBC Indonesia	-	90.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	90.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	-	90.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	60.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	50.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	30.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Sub jumlah	190.000.000	840.000.000	Subtotal
<i>Deposito berjangka</i>			<i>Time deposits</i>
PT Bank ICBC Indonesia	200.000.000	200.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	180.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	90.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Resona Perdana	80.000.000	-	PT Bank Resona Perdana
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	60.000.000	30.000.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	30.000.000	10.000.000	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	220.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	-	25.000.000	PT Bank of India Indonesia Tbk
Sub jumlah	640.000.000	485.000.000	Subtotal
Jumlah	1.778.903.399	1.619.831.385	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Penurunan Nilai	(69.608)	(116.468)	Allowance for Impairment Losses
Bersih	1.778.833.791	1.619.714.917	Net

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1.778.903.399	1.619.831.385	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 14)	996.422	1.963.575	Accrued interest receivables (Note 14)
Cadangan Kerugian Penurunan Penurunan Nilai	(69.608)	(116.468)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	1.779.830.213	1.621.678.492	Total

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal 1 Januari 2021	1.619.831.385	-	-	1.619.831.385
Aset baru	1.618.903.399	-	-	1.618.903.399
Pengukuran kembali	160.000.000	-	-	160.000.000
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.619.831.385)	-	-	(1.619.831.385)
31 Desember 2021	1.778.903.399	-	-	1.778.903.399

*Initial carrying amount
as at 1 January 2021
New assets originated
Remeasurement*

*Assets derecognized or
repaid (excluding write-offs)*

December 31, 2021

	31 Desember/December 31, 2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal 1 Januari 2020	1.132.047.698	-	-	1.132.047.698
Aset baru	1.204.924.043	-	-	1.204.924.043
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(717.140.356)	-	-	(717.140.356)
31 Desember 2020	1.619.831.385	-	-	1.619.831.385

*Initial carrying amount
as at 1 January 2020
New assets originated*

*Assets derecognized or
repaid (excluding write-offs)*

December 31, 2020

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal				
1 Januari 2021	116.468	-	-	116.468
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Pengukuran kembali	(46.860)	-	-	(46.860)
31 Desember 2021	69.608	=	=	69.608
				Beginning balance as at 1 January 2021
				Derecognition of financial assets
				New assets originated
				Remeasurement
				December 31, 2021
	31 Desember/December 31, 2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal				
1 Januari 2020	-	-	-	-
Dampak penerapan PSAK No. 71	94.634	-	-	94.634
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(80.663)	-	-	(80.663)
Aset baru	102.497	-	-	102.497
31 Desember 2020	116.468	=	=	116.468
				Beginning balance as at 1 January 2020
				Impact of SFAS No. 71 implementation
				Derecognition of financial assets
				New assets originated
				December 31, 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan.

As of December 31, 2021 and 2020 the allowance for impairment losses is calculated collectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2021 and 2020, because management believes that placements with Bank Indonesia other banks are collectible.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that are pledged as collateral.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek kepada pihak berelasi.
Seluruh efek-efek dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Obligasi			Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	90.211.000	90.211.000	Government Republic Indonesia
Premium yang belum diamortisasi	2.489.478	2.692.866	Unamortized premium
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	<u>92.700.478</u>	<u>92.903.866</u>	<u>Total amortized cost</u>
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih</u>			<u>Fair value through other comprehensive income - net</u>
Obligasi			Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	271.656.450	144.808.600	Government Republic Indonesia
<u>Nilai wajar melalui laba rugi - bersih</u>			<u>Fair value through profit or loss - net</u>
Reksadana			Mutual funds
PT BNI Asset Management	92.757.731	40.155.033	PT BNI Asset Management
PT Bahana TCW Investment Management	83.100.834	60.854.409	PT Bahana TCW Investment Management
PT Syailendra Capital	71.663.388	-	PT Syailendra Capital
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	30.032.746	-	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
PT Panin Asset Management	23.231.685	1.010.789	PT Panin Asset Management
PT Danakita Investama	5.286.473	5.063.533	PT Danakita Investama
PT KISI Asset Management	5.084.757	-	PT KISI Asset Management
PT Phillips Asset Management	2.109.957	2.056.337	PT Phillips Asset Management
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	15.273.188	PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Sucorinvest Asset Management	-	5.013.299	PT Sucorinvest Asset Management
Jumlah reksadana	<u>313.267.571</u>	<u>129.426.588</u>	<u>Total mutual funds</u>
Jumlah efek-efek - bersih	<u>677.624.499</u>	<u>367.139.054</u>	<u>Total securities - net</u>

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
≤ 3 bulan	313.267.571	129.426.588	≤ 3 months
> 3 - 12 bulan	-	-	> 3 - 12 months
> 12 bulan	364.356.928	237.712.466	> 12 months
Jumlah	<u>677.624.499</u>	<u>367.139.054</u>	<u>Total</u>

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates are as follows:

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan peringkat obligasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Penerbit	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/Rating		Issuers
		31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Pemerintah Republik Indonesia	R&I	idBBB+	idBBB+	Government of Republic of Indonesia

*) R&I : Rating & Investment Information Inc.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh efek-efek digolongkan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai efek-efek yang perlu diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The collectibility of securities as of December 31, 2021, and 2020 is current based on Bank Indonesia (BI) collectibility.

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses is necessary for securities as of December 31, 2021, and 2020.

The movements in unrealized gains (losses) from securities classified as fair value through other comprehensive income, as follows:

31 Desember/ December 31, 2021		
Saldo awal	8.203.600	Beginning balance
Pengurangan selama tahun berjalan	(3.252.150)	Deduction during the year
Realisasi selama tahun berjalan	(3.317.220)	Realized during the year
Jumlah sebelum pajak tangguhan	1.634.230	Total before deferred tax
Pajak tangguhan (Catatan 31)	(359.531)	Deferred tax (Note 31)
Saldo akhir - bersih	1.274.699	Ending balance - net

31 Desember/ December 31, 2020		
Saldo awal	(6.617.007)	Beginning balance
Dampak penyesuaian transisi atas Implementasi PSAK 71	6.617.007	Impact of transitional adjustment on the implementation of SFAS 71
Penambahan selama tahun berjalan	11.834.012	Addition during the year
Realisasi selama tahun berjalan	(3.630.412)	Realized during the year
Jumlah sebelum pajak tangguhan	8.203.600	Total before deferred tax
Pajak tangguhan (Catatan 31)	(1.640.720)	Deferred tax (Note 31)
Saldo akhir - bersih	6.562.880	Ending balance - net

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal masing-masing sebesar Rp84.720.000 dan Rp75.260.000 dengan keuntungan masing-masing sebesar Rp3.317.221 dan Rp3.630.412.

Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 14) atas efek-efek sebesar Rp6.896.804 dan Rp2.718.741 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020 there are no securities that are pledged as collateral.

During the year ended December 31, 2021 and 2020, Bank has sold Government Bonds with total nominal value of Rp84,720,000 and Rp75,260,000 with gains amounted to Rp3,317,221 and Rp 3,630,412.

Accrued interest receivables for securities (Note 14) amounted to Rp6,896,804 and Rp2,718,741 as of December 31, 2021 and 2020 respectively.

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

The securities purchased under resale agreements as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

31 Desember / December 31, 2021

Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Tanggal mulai/ Start Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Nilai Pokok/ Principal Amount	Nilai Beli/ Purchase Amount	Harga jual kembali/ Reselling Price
Bank Indonesia FR0070	30-Des-21	06-Jan-22	33.120.000	35.200.036	35.223.991
VR0054	31-Des-21	07-Jan-22	50.022.000	47.664.688	47.697.127
			83.142.000	82.864.724	82.921.118

31 Desember / December 31, 2020

Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Tanggal mulai/ Start Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Nilai Pokok/ Principal Amount	Nilai Beli/ Purchase Amount	Harga jual kembali/ Reselling Price
Bank Indonesia VR0038	29-Des-20	05-Jan-21	100.000.000	95.252.700	95.322.155
VR0062	30-Des-20	06-Jan-21	100.000.000	95.084.080	95.153.412
			200.000.000	190.336.780	190.475.567

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities purchased under resale agreements at amortized cost is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	82.864.724	190.336.780	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 14)	11.479	49.575	Accrued interest receivables (Note 14)
Jumlah	82.876.203	190.386.355	Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*). Seluruh kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.

a. Jenis Pinjaman

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Konsumsi	2.490.606	2.678.020	Consumer
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Modal kerja	1.526.307.237	1.115.709.992	<i>Working capital</i>
Konsumsi	843.625.545	586.568.374	Consumer
Investasi	33.445.301	10.552.207	Investment
Sub jumlah	2.403.378.083	1.712.830.573	<i>Sub total</i>
Jumlah	2.405.868.689	1.715.508.593	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(162.979.441)	(91.404.776)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Kredit - Bersih	2.242.889.248	1.624.103.817	<i>Total Loans - Net</i>

b. Sektor Ekonomi

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Perdagangan besar dan eceran	1.265.416.445	744.544.692	<i>Wholesale and retail</i>
Rumah tangga	846.116.150	589.246.394	<i>Households</i>
Lembaga keuangan	175.063.044	200.994.503	<i>Financial institutions and</i>
Industri pengolahan	73.815.270	39.607.843	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	28.104.629	46.966.539	<i>Construction</i>
<i>Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan</i>	10.625.095	22.892.287	<i>Real estate, leasing services, and servicing companies</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	3.811.388	64.893.346	<i>Accommodation, food and beverage provider</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	2.141.798	3.467.466	<i>Social services, social cultural, entertainment and other individuals</i>
Pertanian, perkebunan dan kehutanan	774.870	1.039.311	<i>Agriculture, hunt and forestry</i>
Perikanan	-	1.856.212	<i>Fishery</i>
Jumlah	2.405.868.689	1.715.508.593	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(162.979.441)	(91.404.776)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Kredit - Bersih	2.242.889.248	1.624.103.817	<i>Total Loans - Net</i>

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Kolektibilitas Bank Indonesia (BI)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lancar	2.032.653.817	1.459.634.960	Current
Dalam perhatian khusus	216.927.706	137.708.514	Special mention
Kurang lancar	44.427.633	36.644.683	Substandard
Diragukan	70.978.604	38.381.094	Doubtful
Macet	40.880.929	43.139.342	Loss
Jumlah	2.405.868.689	1.715.508.593	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(162.979.441)	(91.404.776)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	2.242.889.248	1.624.103.817	Total Loans - Net

d. Penilaian Penurunan Nilai

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kredit yang dinilai secara individual			Loans assessed individually
Nilai tercatat	22.757.645	72.749.409	Carrying value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(497.511)	(9.713.957)	Allowance for impairment losses
Jumlah	22.260.134	63.035.452	Total
Kredit yang dinilai secara kolektif			Loans assessed collectively
Nilai tercatat	2.383.111.044	1.642.759.184	Carrying value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(162.481.930)	(81.690.819)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.220.629.114	1.561.068.365	Total
Jumlah Kredit - Bersih	2.242.889.248	1.624.103.817	Total Loans - Net

e. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

e. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
≤ 1 tahun	1.114.214.839	735.318.448	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	1.032.454.141	849.215.818	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	225.385.137	35.932.291	> 2 - 5 years
> 5 tahun	33.814.572	95.042.036	> 5 years
Jumlah	2.405.868.689	1.715.508.593	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(162.979.441)	(91.404.776)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	2.242.889.248	1.624.103.817	Total Loans - Net

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Dalam jumlah kredit termasuk pinjaman tanpa agunan, yaitu Tunaiku. Tunaiku merupakan produk teknologi finansial untuk mempermudah dan mempercepat proses pengajuan pinjaman tanpa agunan. Pinjaman Tunaiku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.054.369.252 dan Rp1.260.470.964.
- 2) Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk kredit adalah 31,74% dan 29,35% masing-masing untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.
- 3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman angsuran, tetap, rekening koran, dan stand-by loan, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit multiguna.
- 4) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli rumah (KPR) atau keperluan lainnya (kredit multi guna) dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi sesuai dengan jadwal angsuran.
- 5) Seluruh kredit selain kredit Tunaiku dan kredit karyawan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka (Catatan 15 dan 16). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 6) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,07% dan 0,59% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. LOANS (continued)

f. Other Significant Information

Other significant information on loans are as follows:

- 1) Total loans include non-collateral loans, called Tunaiku. Tunaiku is a financial technology product that facilitates and accelerates the non-collateral loan application process. Tunaiku loans as at December 31, 2021 and 2020 are amounted to Rp2,054,369,252 and Rp1,260,470,964 respectively.
- 2) The average annual effective interest rates for loans in Rupiah are 31.74%, and 29.35% in December 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.
- 3) Loans for working capital and investment include installment, fixed, demand and stand-by loans, while consumer loans include multipurpose loans.
- 4) Loans to employees are loans for purchasing houses (Housing Loan) or other items (multi purpose loans) with a loan term up to 15 years. The loan and interest payments are collected based on installment schedule.
- 5) All loans except for Tunaiku loans and employee loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of time deposits (Note 15 and 16). Management believes that collaterals received from debtors are adequate to cover possible losses on uncollectible loans.
- 6) The ratio of small business loans to total loans as of as of December 31, 2021 and 2020 are 0.07% and 0.59%, respectively.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan):

- 7) Kredit yang sedang dalam periode restrukturisasi terdampak Covid-19 sebelum cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Modal kerja	51.345.282	368.109.639	
Konsumsi	448.959.322	269.401.636	
Investasi	6.062.370	6.872.829	
Jumlah Kredit	506.366.974	644.384.104	

b. Kolektibilitas

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lancar	500.952.567	532.377.434	
Dalam perhatian khusus	1.901.340	66.393.908	
Kurang Lancar	795.194	14.631.819	
Diragukan	2.101.233	4.943.477	
Macet	616.640	26.037.466	
Jumlah Kredit	506.366.974	644.384.104	

a. By Type of Loan

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Working capital	51.345.282	368.109.639	
Consumer	448.959.322	269.401.636	
Investment	6.062.370	6.872.829	
Total Loan	506.366.974	644.384.104	

b. Collectibility

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Current	500.952.567	532.377.434	
Special mention	1.901.340	66.393.908	
Substandard	795.194	14.631.819	
Doubtful	2.101.233	4.943.477	
Loss	616.640	26.037.466	
Total Loans	506.366.974	644.384.104	

- 8) Rasio non-performing loan (NPL) bruto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah NPL bruto terhadap jumlah kredit bruto masing-masing adalah sebesar 6,58% dan 6,93%

Rasio NPL neto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, yang dihitung dengan membandingkan jumlah NPL dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai NPL terhadap jumlah kredit bruto, sesuai dengan cara perhitungan rasio NPL neto dalam Peraturan OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020, adalah masing-masing sebesar 1,69% dan 4,80%.

8) Gross non-performing loan (NPL) ratio as of December 31, 2021 and December 31, 2020, which is calculated by comparing total gross NPL to total gross loans, are 6.58% and 6.93%, respectively.

Net NPL ratio as of December 31, 2021 and December 31, 2020, which is calculated by comparing total NPL less allowance for impairment losses of NPL to total gross loans, in accordance with calculation method for net NPL ratio in OJK Regulation No. 9/SEOJK.03/2020 dated June 30, 2020, are 1.69% and 4.80%, respectively.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan):

Bank juga menghitung rasio NPL neto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dengan cara membandingkan jumlah NPL dikurangi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai keseluruhan kredit terhadap jumlah kredit bruto. Rasio berdasarkan perhitungan tersebut adalah sebesar -0,28% dan 1,50%.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013 yang telah diganti dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit.

- 9) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank tidak melanggar ataupun melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- 10) Sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020, sejumlah kredit yang diberikan telah direstrukturasi berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 3 Desember 2020.

Saldo baki debet kredit yang diberikan yang telah direstrukturasi akibat dari pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp506.366.974 dan Rp 644.384.104.

11. LOANS (continued)

f. Other Significant Information (continued)

Other significant information on loans are as follows (continued):

The Bank also calculated net NPL ratio as of December 31, 2021 and December 31, 2020 by comparing total NPL less allowance for impairment losses of the total loans to total gross loans. Ratio based on the calculation is -0.28% and 1.50%.

Based on Bank Indonesia regulation No. 15/2/PBI/2013 dated May 20, 2013 which has been replaced with OJK regulation No. 15/POJK.03/2017 dated 4 April 2017, the maximum net NPL ratio is 5% of the Bank's total loans.

- 9) *As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied and there was no excess with the Legal Lending Limit (LLL) requirements of Bank Indonesia.*
- 10) *As the impacts of the COVID-19 pandemic which has been spread to Indonesia since March 2020, certain amount of loans have been restructured based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 dated 16 March 2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impacts of the Spread of Corona Virus Disease 2019 that amended to OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 dated December 3, 2020.*

The outstanding balance of loans that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of December 31, 2021 and 2020 is amounted to Rp506,366,974 and Rp 644,384,104.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan):

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.

- 11) Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

<i>31 Desember / December 31, 2021</i>		
Kredit bermasalah/ <i>Non-performing</i> <i>loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for</i> <i>impairment losses</i>	
Rumah tangga	56.814.843	48.027.063
Perdagangan besar dan eceran	84.472.323	68.075.790
Lembaga keuangan	10.000.000	-
Konstruksi	5.000.000	65.213
Jumlah	156.287.166	116.168.066
		<i>Total</i>

<i>31 Desember / December 31, 2020</i>		
Kredit bermasalah/ <i>Non-performing</i> <i>loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for</i> <i>impairment losses</i>	
Rumah tangga	43.473.256	14.639.327
Perdagangan besar dan eceran	43.761.282	14.569.788
Lembaga keuangan	25.930.581	6.941.887
Konstruksi	5.000.000	112.069
Jumlah	118.165.119	36.263.071
		<i>Total</i>

11. LOANS (continued)

f. Other Significant Information (continued)

Other significant information on loans are as follows (continued):

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which was amended subsequently by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impacts of the Spread of Corona Virus Disease 2019" dated 3 December 2020.

- 11) As of December 31, 2021 and 2020, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

- 12) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	720.635.840	351.880.611	Beginning balance
Penambahan dalam tahun berjalan	222.298.742	412.520.569	Additions during the year
Penerimaan kembali	(70.967.272)	(43.765.340)	Recovery
Saldo akhir tahun	871.967.310	720.635.840	Ending balance

- 13) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kredit	2.405.868.689	1.715.508.593	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 14)	78.840.037	44.240.511	Accrued interest receivables (Note 14)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(162.979.441)	(91.404.776)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.321.729.285	1.668.344.328	Total

- 14) Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 13) The carrying amount of loans at amortized cost is as follows:

- 14) Movements in the gross carrying amount of loans are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2021	1.459.634.960	212.734.291	43.139.342	1.715.508.593	Initial gross carrying amount as at 1 January 2021
Aset baru	2.635.476.659	-	-	2.635.476.659	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.616.051.731)	(80.821.624)	(25.944.466)	(1.722.817.821)	Assets derecognized or repaid
Perpindahan antar stage	(449.943.938)	88.552.907	361.391.031	-	Transfer staging
Penghapusbukan	-	-	(222.298.742)	-	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	2.029.115.950	220.465.574	156.287.165	2.405.868.689	Ending gross carrying amount
31 Desember/December 31, 2020					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2020	1.653.179.621	382.607.332	15.771.764	2.051.558.717	Initial gross carrying amount as at 1 January 2020
Aset baru	1.799.705.714	-	-	1.799.705.714	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.701.985.237)	(20.855.808)	(394.223)	(1.723.235.268)	Assets derecognized or repaid
Transfer antar stage	(291.265.137)	(149.017.233)	440.282.370	-	Transfer staging
Penghapusbukan	-	-	(412.520.569)	(412.520.569)	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	1.459.634.960	212.734.291	43.139.342	1.715.508.593	Ending gross carrying amount

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

- 15) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal				
1 Januari 2021	36.267.604	38.504.263	16.632.909	91.404.776
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai Penghapusbukan	(9.009.841)	(18.841.073)	321.724.321 (222.298.742)	293.873.407 (222.298.742)
31 Desember 2021	27.257.763	19.663.190	116.058.488	162.979.441

*Beginning balance
as at January 1, 2021*
*Allowance (recovery)
for impairment loss
Write-off*
December 31, 2021

31 Desember/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal				
1 Januari 2020	41.338.342	104.657.813	14.186.094	160.182.249
Dampak penerapan PSAK 71 Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai Penghapusbukan	(411.833)	644.667	28.332	261.166
31 Desember 2020	36.267.604	38.504.263	16.632.909	91.404.776

*Beginning balance
as at January 1, 2020*
Implication of SFAS 71
*Allowance (recovery)
for impairment loss
Write-off*
December 31, 2020

Jumlah penyisihan penilaian kualitas aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum tanggal 19 Desember 2019, untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah masing-masing sebesar Rp94.410.332 dan Rp77.315.350 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

The amount of allowance for asset quality assessment required for loans which is in accordance with Financial Services Authority regulation No. 40/POJK.03/2019 regarding to Assets Quality Assessment for Commercial Banks dated December 19, 2019, for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp94,410,332 and Rp77,315,350 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

12. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset tetap - bersih	12.150.498	14.212.338	Premises and equipment - net
Aset hak guna - bersih	11.510.882	11.389.420	Right-of-use-assets - net

a. Aset Tetap

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	5.026.513	-	-	5.026.513	Land
Bangunan dan prasarana	3.070.956	-	-	3.070.956	Building and infrastructure
Peralatan kantor	18.663.286	1.871.782	-	20.535.068	Office equipment
Perabotan kantor	4.519.712	110.123	-	4.629.835	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2.417.318	-	214.900	2.202.418	Vehicles
Jumlah	<u>33.697.785</u>	<u>1.981.905</u>	<u>214.900</u>	<u>35.464.790</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	1.637.843	153.548	-	1.791.391	Building and infrastructure
Peralatan kantor	12.606.291	3.352.625	-	15.958.916	Office equipment
Perabotan kantor	3.569.740	351.136	-	3.920.876	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.671.573	186.436	214.900	1.643.109	Vehicles
Jumlah	<u>19.485.447</u>	<u>4.043.745</u>	<u>214.900</u>	<u>23.314.292</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>14.212.338</u>			<u>12.150.498</u>	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	5.026.513	-	-	5.026.513	Land
Bangunan dan prasarana	3.070.956	-	-	3.070.956	Building and infrastructure
Peralatan kantor	14.294.298	4.368.988	-	18.663.286	Office equipment
Perabotan kantor	4.237.651	282.061	-	4.519.712	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2.417.318	-	-	2.417.318	Vehicles
Jumlah	<u>29.046.736</u>	<u>4.651.049</u>	<u>-</u>	<u>33.697.785</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	1.484.296	153.547	-	1.637.843	Building and infrastructure
Peralatan kantor	8.779.363	3.826.928	-	12.606.291	Office equipment
Perabotan kantor	3.003.109	566.631	-	3.569.740	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.421.595	249.978	-	1.671.573	Vehicles
Jumlah	<u>14.688.363</u>	<u>4.797.084</u>	<u>-</u>	<u>19.485.447</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>14.358.373</u>			<u>14.212.338</u>	Net carrying value

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset Hak Guna

Aset hak guna per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 30, 2021	
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan dan prasarana	13.322.166	5.585.229	7.219.002	11.688.393	Building and infrastructure
Peralatan kantor	8.244.195	3.108.397	3.403.446	7.949.146	Office equipment
Jumlah	21.566.361	8.693.626	10.622.448	19.637.539	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	7.444.489	5.369.555	6.708.543	6.105.501	Building and infrastructure
Peralatan kantor	2.732.452	2.692.150	3.403.446	2.021.156	Office equipment
Jumlah	10.176.941	8.061.705	10.111.989	8.126.657	Total
Jumlah tercatat	11.389.420			11.510.882	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan dan prasarana	11.651.805	5.981.073	4.310.712	13.322.166	Building and infrastructure
Peralatan kantor	3.054.910	5.189.285	-	8.244.195	Office equipment
Jumlah	14.706.715	11.170.358	4.310.712	21.566.361	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	3.937.525	6.420.154	2.913.190	7.444.489	Building and infrastructure
Peralatan kantor	1.087.582	1.644.870	-	2.732.452	Office equipment
Jumlah	5.025.107	8.065.024	2.913.190	10.176.941	Total
Jumlah tercatat	9.681.608			11.389.420	Net carrying value

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi:

The following table presents rights of use expenses reported in the income statement:

	31 Desember/December 31, 2021		
	Beban penyusutan Aset hak guna/ Amortization expense of right of use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ interest expenses of rental liabilities	
Bangunan dan prasarana	5.369.555	260.124	Building and infrastructure
Peralatan kantor	2.692.150	362.714	Office equipment
Jumlah	8.061.705	622.838	Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset Hak Guna (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2020		
Beban penyusutan Aset hak guna/ Amortization expense of right of use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ interest expenses of rental liabilities		
Bangunan dan prasarana Peralatan kantor	6.420.154 1.644.870	352.109 85.736	<i>Building and infrastructure</i> <i>Office equipment</i>
Jumlah	8.065.024	437.845	Total

Bank memiliki 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat tersebut mempunyai masa manfaat 20 tahun. Masa berlaku HGB berakhir tahun 9 Oktober 2032. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp9.319.325 dan Rp17.164.217 pada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. Seluruh Perusahaan asuransi tersebut merupakan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang sudah didepresiasi penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp7.071.260 dan Rp6.475.215 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Bank owns a piece of land with Building Use Right (HGB) for 20 years. The HGB will expire on October 9, 2032. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as the land was acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Bank has insured its premises and equipment to cover possible losses due to fire for a total sum insured as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp9,319,325 and Rp17,164,217, respectively, with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. All of the insurance companies are third parties.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured premises and equipment.

There were no premises and equipment pledged by the Bank as collateral as of December 31, 2021 and 2020.

The total cost of fully depreciated, premises and equipment that are still in use amounted to Rp7,071,260 and Rp6,475,215 as of December 31, 2021 and 2020 respectively.

Management believes that there is no indication of impairment on premises and equipment owned by the Bank as of December 31, 2021 and 2020.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan Akumulasi amortisasi	1.904.215 1.638.018	5.058.590 934.012	- -	6.962.805 2.572.030	Cost Accumulated amortization
Jumlah Tercatat	266.197			4.390.775	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan Akumulasi amortisasi	1.904.215 1.583.240	- 54.778	- -	1.904.215 1.638.018	Cost Accumulated amortization
Jumlah Tercatat	320.975			266.197	Net Book Value

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Bank.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tak berwujud yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Intangible assets consist of software acquired by the Bank.

Management believes that there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank as of December 31, 2021 and 2020.

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 8, 9, 10 dan 11)	86.744.742	48.972.402	Accrued interests receivables (Notes 8, 9, 10, and 11)
Biaya dibayar dimuka	83.734.179	12.031.911	Prepaid expense
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp29.734.147 dan sebesar Rp38.867.389 pada 31 Desember 2021 dan 2020	74.485.353	36.560.000	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp29,734,147 and Rp38,867,389 as of December 31, 2021 and 2020
Beban ditangguhkan	2.439.368	4.398.960	Deferred expense
Setoran deposit	3.167.750	3.043.809	Guarantee deposit
Lainnya	671.394	327.922	Others
Jumlah	251.242.786	105.335.004	Total

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Services Authority under regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal tahun (Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan	38.867.389
Realisasi atau pemulihan	5.045.258
Saldo akhir tahun	29.734.147

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas agunan yang diambil alih telah memadai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan penjualan agunan yang diambil alih dengan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp8.321.500 dan Rp5.500.000. Piutang tidak tertagih terkait penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp17.470.000 dan Rp10.530.000.

Beban administrasi agunan yang diambil alih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp185.337 dan Rp25.606, yang dibebankan dalam laba rugi.

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan kredit (Catatan 8, 9, 10, dan 11).

Biaya Dibayar Dimuka

Merupakan biaya dibayar dimuka yang berkaitan dengan kegiatan promosi dan pemasaran kredit Tunaiku, premi asuransi, biaya sewa, dan lainnya.

Beban Ditangguhkan

Merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh Bank untuk melakukan renovasi atas bangunan yang disewa dan diamortisasi dengan metode garis lurus.

14. OTHER ASSETS (continued)

Foreclosed Collaterals (continued)

The movements in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
Saldo awal tahun (Reversal)/provision during the year	38.867.389		44.517.389		<i>Beginning balance (Reversal)/provision during the year</i>
Realized or recovery	(5.650.000)		-		<i>Realized or recovery</i>
Saldo akhir tahun	29.734.147		38.867.389		<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate.

As of December 31, 2021 and 2020 the Bank sold foreclosed collaterals with net realizable value amounting to Rp8,321,500 and Rp5,500,000, respectively. The non collectible loans related to the sales of foreclosed collaterals amounting to Rp17,470,000 and Rp10,530,000, respectively.

Administrative expenses of foreclosed collateral for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp185,337 and Rp25,606, respectively, which are charged to profit or loss.

Accrued Interest Receivables

These account represents interest receivables on placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, and loans (Notes 8, 9, 10, and 11).

Prepaid Expense

This account represents prepaid expense related to promotion and marketing of Tunaiku loan, insurance premium, rental fee and others.

Deferred Expense

This account represents cost incurred by the Bank for the renovation of the leased buildings and amortized using the straight-line method.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

15. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

31 Desember/December 31, 2021			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/Total
Giro	1.000.857.835	46.530.839	1.047.388.674
Tabungan	298.756	93.033.190	93.331.946
Deposito berjangka	766.380	2.038.111.306	2.038.877.686
Jumlah	1.001.922.971	2.177.675.335	3.179.598.306

31 Desember/December 31, 2020			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/Total
Giro	168.956	23.516.925	23.685.881
Tabungan	138.857	59.654.751	59.793.608
Deposito berjangka	686.039	2.210.669.910	2.211.355.949
Jumlah	993.852	2.293.841.586	2.294.835.438

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Simpanan			Deposits
Giro	1.047.388.674	23.685.881	Demand deposits
Tabungan	93.331.946	59.793.608	Savings deposits
Deposito berjangka	2.038.877.686	2.211.355.949	Time deposits
Sub jumlah	3.179.598.306	2.294.835.438	Subtotal
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)			Accrued interest payables (Note 18)
Tabungan	269	326	Savings deposits
Deposito berjangka	5.315.739	8.752.070	Time deposits
Sub jumlah	5.316.008	8.752.396	Subtotal
Jumlah	3.184.914.314	2.303.587.834	Total

a. Giro

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun pada tahun 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,44% dan 2,57%.

Tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

a. Demand deposits

In December 31, 2021 and 2020, average annual effective interest rate are 1.44% and 2.57%, respectively.

Demand deposits are not restricted or pledged as collateral for the loan facilities granted by the Bank as of December 31 2021 and 2020.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN (lanjutan)

b. Tabungan terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tabungan Amin Dana	60.723.215	38.418.521	Tabungan Amin Dana
Tabungan Aster	24.434.994	17.139.298	Tabungan Aster
Tabungan Senyumku	4.309.380	337.120	Tabungan Senyumku
Tabungan Impian	2.969.407	2.428.317	Tabungan Impian
Tabungan Staff	557.480	194.338	Tabungan Staff
Tabungan Amar Berjangka	308.663	1.004.744	Tabungan Amar Berjangka
Tabungan Amin Cemerlang	28.807	39.133	Tabungan Amin Cemerlang
Tabungan Flex	-	232.137	Tabungan Flex
Jumlah	93.331.946	59.793.608	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Tabungan Amin Dana	5,49%	6,16%	Tabungan Amin Dana
Tabungan Aster	3,28%	3,41%	Tabungan Aster
Tabungan Senyumku	1,94%	2,00%	Tabungan Senyumku
Tabungan Impian	6,86%	10,00%	Tabungan Impian
Tabungan Staff	4,07%	4,78%	Tabungan Staff
Tabungan Amar Berjangka	5,42%	3,98%	Tabungan Amar Berjangka
Tabungan Amin Cemerlang	3,95%	3,98%	Tabungan Amin Cemerlang
Tabungan Flex	-	5,08%	Tabungan Flex

Tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

c. Deposito Berjangka

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
≤ 1 bulan	311.606.909	343.447.114	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	714.115.320	970.260.657	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	684.398.307	618.961.490	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	328.056.665	278.686.688	> 6 - 12 months
> 12 - 18 bulan	2.382	-	> 12 - 18 months
> 18 - 24 bulan	1.120	-	> 18 - 24 months
> 24 - 36 bulan	696.983	-	> 24 - 36 months
Jumlah	2.038.877.686	2.211.355.949	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	7,37%	8,08%	Average annual effective interest rate

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp150.464.181 dan Rp233.214.102 (Catatan 11).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dilakukan dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are with third parties and denominated in Rupiah.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun simpanan bank lain per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 6,84%, dan 7,89%.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah 1 bulan sampai 12 bulan.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Simpanan dari bank lain	839.695.777	542.844.489	<i>Deposits from other banks</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18) <i>Inter-bank call money</i>	1.499.475	1.204.037	<i>Accrued interest payables</i> (Note 18) <i>Inter-bank call money</i>
Jumlah	841.195.252	634.048.526	Total

Jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp130.000.000 dan Rp45.000.000 (Catatan 11).

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Deposits are arranged at fixed interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk.

As of December 31 2021 and 2020, average annual effective interest rate for deposits from other banks are 6.84% and 7.89%, respectively.

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are 1 month to 12 months.

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020 from other banks which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp130,000,000 and Rp45,000,000, respectively (Note 11).

17. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 26	566.889	203.896	<i>Article 26</i>
Pasal 4 ayat 2	2.246.199	2.608.692	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	2.053.570	1.331.662	<i>Article 21</i>
Pasal 23	167.851	61.470	<i>Article 23</i>
Lainnya	105.549	242.576	<i>Others</i>
Jumlah	5.140.058	4.448.296	Total

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban yang masih harus dibayar	49.907.071	9.663.235	<i>Accrued expenses</i>
Bonus	14.605.883	11.284.927	<i>Bonus</i>
Titipan pihak ketiga	14.092.226	5.895.695	<i>Third party temporary deposits</i>
Liabilitas sewa guna	8.168.704	8.579.633	<i>Lease liabilities</i>
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15 dan 16)	6.815.483	9.956.433	<i>Accrued interest payables</i> (Notes 15 and 16)
Lainnya	4.910.810	2.593.200	<i>Others</i>
Utang pembelian kendaraan	-	34.341	<i>Vehicle loan</i>
Jumlah	98.500.177	48.007.464	Total

18. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa guna sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	8.579.633	6.065.394
Penambahan selama tahun berjalan	4.239.883	8.008.479
Pengurangan selama tahun berjalan	(1.418.532)	(1.289.687)
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.232.280)	(4.204.553)
Saldo akhir	8.168.704	8.579.633

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa guna sebagai berikut:

<u>Jatuh tempo dalam waktu</u>	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	<u>Due in Third parties</u>
<u>Pihak ketiga</u>			
1 tahun	5.654.680	5.317.898	1 year
2 tahun	1.309.697	1.345.150	2 year
3 tahun	818.523	920.727	3 year
4 tahun	385.804	995.858	4 year
Nilai neto	8.168.704	8.579.633	Net amount

Titipan Pihak Ketiga

Merupakan penerimaan dari debitur untuk pembayaran angsuran kredit yang belum jatuh tempo.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Merupakan penyisihan biaya jasa profesional, biaya outsourcing, dan lain-lain.

Lainnya

Merupakan penyisihan biaya jamsostek dan lain-lain.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

18. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Movement of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beginning balance			
Additional during the year			
Deduction during the year			
Payment during the year			
Ending balance	8.168.704	8.579.633	

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

<u>Jatuh tempo dalam waktu</u>	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	<u>Due in Third parties</u>
<u>Pihak ketiga</u>			
1 tahun	5.654.680	5.317.898	1 year
2 tahun	1.309.697	1.345.150	2 year
3 tahun	818.523	920.727	3 year
4 tahun	385.804	995.858	4 year
Nilai neto	8.168.704	8.579.633	Net amount

Third Party Temporary Deposits

This account represents funds received from debtors for their installment which are not yet due.

Accrued Expense

This account represents accrual for professional fees, outsourcing fee, and other accruals.

Others

This account represents accrual for social security and other accruals.

19. CAPITAL STOCK

The shareholders' composition as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	<u>31 Desember/December 31, 2021</u>			
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>% Kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Tolaram Group Inc.	2.410.530.000	30,000	241.053.000	Tolaram Group Inc.
Masyarakat	5.624.570.000	70,000	562.457.000	Public
Jumlah	8.035.100.000	100,000	803.510.000	Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2020

Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	% Kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders	
				Tolaram Group Inc. Public	Total
Tolaram Group Inc.	2.410.530.000	30,000	241.053.000		
Masyarakat	5.624.570.000	70,000	562.457.000		
Jumlah	8.035.100.000	100,000	803.510.000		

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Berdasarkan Akta No. 277 tanggal 26 Agustus 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, Notaris di Jakarta Barat, Para pemegang saham menyetujui:

- Rencana penawaran umum perdana atas saham Perusahaan dan mencatatkan saham Perusahaan pada PT Bursa Efek Indonesia.
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (angka penuh) per lembar saham menjadi Rp100 (angka penuh) per lembar saham.
- Penawaran/penjualan saham yang dimiliki oleh Tolaram Group Inc dalam penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 1.206.068.500 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp100 (angka penuh).

Pada tanggal 9 Januari 2020, saham Bank sebanyak 1.206.068.500 saham resmi tercatat di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten AMAR.

Terdapat penjualan saham Tolaram Group Inc. ke publik untuk tujuan divestasi dalam rangka penyesuaian batas maksimum kepemilikan saham pemegang saham pengendali PT Bank Amar Indonesia Tbk, yaitu sebagai berikut:

Tanggal transaksi/ <i>Transaction date</i>	Harga transaksi/ <i>Transaction cost</i>	Jumlah saham yang ditransaksikan/ <i>Number of shares transacted</i>
15 Januari 2020/January 15, 2020	174	2.000.648.488
16 Januari 2020/January 16, 2020	174	797.483.675
20 Januari 2020/ January 20, 2020	174	400.228.331
21 Januari 2020/January 21, 2020	174	400.469.384
22 Januari 2020/January 22, 2020	174	714.571.622
	Jumlah/Total	4.313.401.500

19. CAPITAL STOCK (continued)

The shareholders' composition as of December 31, 2021 and 2020 were as follows (continued):

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Based on Deed No. 277 dated August 26, 2019, by Christia Dwi Utami, notary in West Jakarta, The shareholder agree to:

- Plan to intial public offering the Bank shares and register the Bank share on PT Bursa Efek Indonesia.
- Stock split the Bank shares nominal value from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.
- Offering/selling 1,206,068,500 shares owned by Tolaram Group Inc in public offering with nominal value per share Rp100 (full amount).

As at January 9, 2020, the Bank's 1,206,068,500 shares had been officially listed in PT Bursa Efek Indonesia with issuer code AMAR.

There is a sale of shares of Tolaram Group Inc. to the public for divestment purposes in order to adjust the maximum limit of share ownership of the controlling shareholder of PT Bank Amar Indonesia Tbk, as follows:

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan No. 199 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui cadangan wajib dari laba bersih Perusahaan sebesar Rp25.000.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank dari nilai nominal saham pada saat penerbitan saham tersebut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 88 tanggal 29 Mei 2019 di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp 803.510.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) setiap lembar saham dan tambahan modal disetor (agio saham) sebesar Rp225.757.500 (Catatan 20).

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Perubahan nilai wajar atas efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9) - neto setelah pajak	1.274.699	6.562.880	Changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income (Note 9) - net after tax
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - neto setelah pajak	(69.111)	(795.741)	Remeasurement of defined benefits obligation - net after tax
Jumlah	1.205.588	5.767.139	Total

22. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Agustus 2020, para pemegang saham Bank telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp30.694.082 atau Rp3,82 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2019, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 25 September 2020.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") No. 199, dated August 25, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Notary in West Jakarta, the Shareholders approved appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp25,000.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The additional paid in capital represents the excess of paid-up capital received by the bank from the nominal value of shares at the time of such shares issuance.

Based on the Deed of Resolutions of Shareholders No. 88 dated May 29, 2019 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp2,000,000,000, increase issued and paid-up capital from Rp500,000,000 to Rp803,510,000 with par value Rp1,000 (full amount) per share and additional paid in capital amounting to Rp225,757,500 (Note 20).

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income (Note 9) - net after tax
Remeasurement of defined benefits obligation - net after tax
Total

22. DIVIDEN

Based on resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on August 26, 2020, the Bank's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp30,694,082 or Rp3,82 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2019 financial year, and the amount was fully paid on September 25, 2020

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah jumlah lembar saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<u>Laba bersih</u>			<u>Net income</u>
Laba untuk perhitungan saham dasar			Earnings for computation of basic earnings per share
Laba bersih	4.115.012	8.586.126	Net income
	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>	
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	8.035.100.000	8.035.100.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
<u>Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)</u>	<u>0,51</u>	<u>1,07</u>	<u>Earnings per Share (in full Rupiah)</u>

Bank tidak memiliki efek yang bersifat dilusian per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

23. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following number of shares data:

24. PENDAPATAN BUNGA

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Kredit yang diberikan	629.191.872	586.703.360	<i>Loans</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	40.359.588	46.974.441	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	23.770.796	14.320.121	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.792.453	3.553.699	Securities purchased under resale agreements
Lainnya	1.118.800	533.967	Others
Jumlah	702.233.509	652.085.588	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp129.908 dan Rp928.934 (Catatan 32).

Total interest revenues from related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp129,908 and Rp928,934, respectively (Note 32).

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN BUNGA

	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	
Deposito berjangka	165.762.690	154.702.014	Time deposits
Simpanan dari bank lain	43.346.522	26.209.135	Deposits from other banks
Premi penjaminan pemerintah (Catatan 34)	6.280.173	4.673.199	Government guarantee premium (Note 34)
Tabungan	3.885.877	2.552.425	Savings deposits
Giro	679.337	609.446	Demand deposits
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	45.777	379.810	Securities sold under repurchase agreements payable
Lainnya	6.791	11.641	Others
Jumlah	220.007.167	189.137.670	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp37.786 dan Rp42.094 (Catatan 32).

Total interest expense to related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp37,786 and Rp42,094, respectively (Note 32).

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	
Administrasi	104.844.202	118.245.824	Administration
Penerimaan kembali kredit hapus buku	84.806.985	49.328.044	Income from recovery of written-off loans
Keuntungan penjualan surat berharga (Catatan 9)	3.317.221	3.630.412	Gain on sale of securities (Note 9)
Keuntungan reksadana	8.112.482	1.426.588	Gain on mutual funds
Lainnya	1.162.787	841.033	Others
Jumlah	202.243.677	173.471.901	Total

27. BEBAN TENAGA KERJA

	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	
Gaji, tunjangan, dan bonus Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)	152.937.620	130.136.935	Salaries, wages, and bonus Labor social security (Jamsostek)
	8.959.107	7.813.368	Post-employment benefits expense (Note 30)
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	4.235.886	2.632.833	Overtime
Biaya lembur	2.077.931	1.148.473	Commissioner honorarium
Honorarium komisaris	588.237	585.159	Education and training
Pendidikan dan latihan	316.429	433.271	Others
Lainnya	3.247.821	2.251.923	
Jumlah	172.363.031	145.001.962	Total

27. PERSONNEL EXPENSES

	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	
Gaji, tunjangan, dan bonus Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)	152.937.620	130.136.935	Salaries, wages, and bonus Labor social security (Jamsostek)
	8.959.107	7.813.368	Post-employment benefits expense (Note 30)
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	4.235.886	2.632.833	Overtime
Biaya lembur	2.077.931	1.148.473	Commissioner honorarium
Honorarium komisaris	588.237	585.159	Education and training
Pendidikan dan latihan	316.429	433.271	Others
Lainnya	3.247.821	2.251.923	
Jumlah	172.363.031	145.001.962	Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Rincian gaji dan tunjangan atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31, 2021		
	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefit	Jumlah/ Total
Dewan Komisaris	588.237	-	588.237
Direksi	4.131.366	-	4.131.366
Anggota Komite Audit	78.000	-	78.000
Pejabat Eksekutif	13.571.984	2.062.721	15.634.705
Jumlah	18.369.587	2.062.721	20.432.308

	31 Desember/December 31, 2020		
	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefit	Jumlah/ Total
Dewan Komisaris	585.159	-	585.159
Direksi	2.995.478	-	2.995.478
Anggota Komite Audit	143.170	-	143.170
Pejabat Eksekutif	9.440.657	1.192.513	10.633.170
Jumlah	13.164.464	1.192.513	14.356.977

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Barang dan jasa	106.281.221	70.108.569	Goods and services
Promosi	73.729.721	33.287.359	Promotion
Sewa	3.948.519	1.989.695	Rental
Beban amortisasi hak guna sewa	8.061.705	8.065.024	Amortized expense of right of use assets
Perbaikan dan pemeliharaan	6.794.269	4.422.267	Maintenance and repairs
Penyusutan (Catatan 12)	4.043.745	4.797.084	Depreciation (Note 12)
Amortisasi (Catatan 13)	934.012	54.778	Amortization (Note 13)
Pajak	243.904	262.395	Tax
Asuransi	58.839	48.233	Insurance
Jumlah	204.095.935	123.035.404	Total

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Komitmen			Commitments
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	138.504.677	153.776.043	Unused loan facilities granted to customers
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	10.173.822	6.882.485	Interest receivable on non-performing assets
Lainnya			Others
Kredithapus buku (Catatan 11)	871.967.310	720.635.840	Loans written off (Note 11)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.*

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menyelenggarakan program imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, PP No. 35 Tahun 2021, dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 1.167 dan 407 karyawan masing-masing untuk 31 Desember 2021 dan 2020.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	6.549.809	2.494.656	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2.802.029)	(496.646)	Past service cost
Biaya bunga	762.720	552.860	Net interest expense
(Keuntungan)/kerugian aktuaria	(274.614)	-	Actuarial (gain)/loss
Kelebihan pembayaran manfaat	-	81.963	Excess benefit paid
Jumlah	4.235.886	2.632.833	Total

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Bank established defined benefit plan based on Law No. 11 of 2020 on Job Creation, Government Regulation No. 35 of 2021, and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits are 1,167 and 407 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The defined benefit plan typically exposes the Bank to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognized in the statements profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			<i>Recognized in other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			<i>Remeasurement of the net defined benefits obligation</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	67.040	<i>Actuarial losses arising from changes in demographic assumptions</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(211.057)	914.054	<i>Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari pengalaman	(695.015)	(353.442)	<i>Actuarial losses (gains) arising from experience adjustments</i>
Jumlah	(906.072)	627.652	Total
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.329.814	3.260.485	Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	10.822.149	7.982.933	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	6.549.809	2.494.656	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(2.802.029)	(496.646)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	762.720	552.860	<i>Net interest expense</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(274.614)	-	<i>Actuarial (gain)/loss</i>
Kerugian/(Keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	67.040	<i>Actuarial losses/(gains) arising from changes in demographic assumptions</i>
Kerugian/(Keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(211.057)	914.054	<i>Actuarial losses/(gains) arising from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(695.015)	(353.442)	<i>Actuarial (gains)/losses arising from experience adjustments</i>
Pembayaran manfaat	(625.621)	(339.306)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	13.526.342	10.822.149	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dampak pergerakan 1% dalam asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020			
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(1.136.025)	1.356.881	(1.050.797)	1.246.838	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1.468.443	(1.242.235)	1.340.682	(1.142.930)	<i>Salary incremental rate</i>

As of December 31, 2021 and 2020 the effect of 1% movement in assumed discount rates and salary incremental rate on present value of defined benefits obligation is as follows (unaudited):

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja lainnya dilakukan oleh KKA Steven and Mourits pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal laporan adalah 21 Maret 2022 dan PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada 31 Desember 2020 dengan tanggal laporan 22 Januari 2021.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

**30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The sensitivity analysis presented may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation liability recognized in the statements of financial position.

The provision for post-employment benefits are calculated by KKA Steven and Mourits as of December 31, 2021 with the actuary report dated on March 21, 2022 and PT Dayamandiri Dharmakonsolindo as of December 31, 2020, with the actuary report dated on January 22, 2021 independent actuaries.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

31 Desember/ December 31, 2021		
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,60%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%	Projected salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia/ <i>Indonesian Mortality Table</i> 2019 (TMI4)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun dari usia 29 tahun dan menurun secara linier hingga 1% per tahun pada usia 54 tahun/ 10% p.a. from age 29 reducing linearly to 1% at age 54	Resignation rate
Tingkat kecacatan (per tahun)	10% x TMI 4	Disability rate (p.a.)
31 Desember/ Desember 31, 2020		
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,25%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%	Projected salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia/ <i>Indonesian Mortality Table</i> 2019 (TMI4)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun dari usia 29 tahun dan menurun secara linier hingga 1% per tahun pada usia 54 tahun/ 10% p.a. from age 29 reducing linearly to 1% at age 54	Resignation rate
Tingkat kecacatan (per tahun)	10% x TMI 4	Disability rate (p.a.)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut (lanjutan):

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 18,26 tahun dan 17,64 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
1 sampai 5 tahun	7.475.139	3.724.867	Between 1 to 5 years
6 sampai 10 tahun	7.704.758	7.972.693	Between 6 to 10 years
11 sampai 15 tahun	8.296.509	10.916.223	Between 11 to 15 years
16 sampai 20 tahun	7.184.962	8.976.946	Between 16 to 20 years
Lebih dari 20 tahun	26.187.235	24.892.849	More than 20 years
Jumlah	56.848.603	56.483.578	Total

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri atas pajak:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak kini	490.635	5.821.913	Current tax
Pajak tangguhan	(3.791.104)	11.697.877	Deferred tax
Jumlah (manfaat) beban pajak - bersih	(3.300.469)	17.519.790	Total tax (benefit) expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Laba sebelum pajak	814.543	26.105.916	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(56.662)	(51.295)	Depreciation of premises and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	(9.133.242)	(5.650.000)	Allowance for impairment losses on non-financial assets
Cadangan (penghapusan) kerugian penurunan nilai aset keuangan	66.238.965	(87.374.667)	Allowance for impairment losses on financial assets
Bonus	3.320.955	(3.715.072)	Bonus
Beban imbalan pasca kerja	3.610.265	2.211.564	Post-employment benefits
Amortisasi aset tak berwujud	(913.159)	(47)	Amortization of intangible assets
Amortisasi terkait PSAK 73	(532.392)	(2.809.787)	Amortization related to SFAS 73
Jumlah	62.534.730	(97.389.304)	Total

31. INCOME TAX

Tax expense (benefit) consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak kini	490.635	5.821.913	Current tax
Pajak tangguhan	(3.791.104)	11.697.877	Deferred tax
Jumlah (manfaat) beban pajak - bersih	(3.300.469)	17.519.790	Total tax (benefit) expense - net

Current Tax

Reconciliation between profit before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Laba sebelum pajak	814.543	26.105.916	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(56.662)	(51.295)	Depreciation of premises and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	(9.133.242)	(5.650.000)	Allowance for impairment losses on non-financial assets
Cadangan (penghapusan) kerugian penurunan nilai aset keuangan	66.238.965	(87.374.667)	Allowance for impairment losses on financial assets
Bonus	3.320.955	(3.715.072)	Bonus
Beban imbalan pasca kerja	3.610.265	2.211.564	Post-employment benefits
Amortisasi aset tak berwujud	(913.159)	(47)	Amortization of intangible assets
Amortisasi terkait PSAK 73	(532.392)	(2.809.787)	Amortization related to SFAS 73
Jumlah	62.534.730	(97.389.304)	Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Sewa	565.252	644.967	Rent
Pajak	13.904	8.848	Tax
Keuntungan dari reksadana	(8.044.244)	(5.057.000)	Gain on mutual funds
Penyusutan aset tetap	92.725	123.634	Depreciation of premises and equipment
Lain-lain	(806.949)	1.347.794	Others
Jumlah	(8.179.312)	(2.931.757)	<i>Total</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal)	55.169.961	(74.215.145)	Taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi			<i>Fiscal loss carry forward</i>
Tahun pajak 2020	(74.215.145)	-	<i>Fiscal year 2020</i>
Saldo akhir	(19.045.184)	(74.215.145)	Ending balance

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal)	55.169.961	(74.215.145)	<i>Taxable income (fiscal loss)</i>
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi			<i>Fiscal loss carry forward</i>
Tahun pajak 2020	(74.215.145)	-	<i>Fiscal year 2020</i>
Saldo akhir	(19.045.184)	(74.215.145)	Ending balance
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan		-	<i>Estimated current income tax expense</i>
Pajak dibayar dimuka PPh 25	490.635	5.821.913	<i>Prepaid tax PPh 25</i>
Lebih bayar penghasilan badan	(490.635)	(5.821.913)	Over payment income tax

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memutuskan untuk membebankan taksiran tagihan pajak sebesar Rp490.635 dan Rp5.821.913 sebagai beban pajak tahun berjalan.

Rekonsiliasi laba kena pajak menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, Bank decided to charge estimated claim for tax refund amounted to Rp490,635 and Rp5,821,913 as tax expense in the current year.

Taxable income reconciliation serves the basis for preparation of annual corporate income tax.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021				Allowance for impairment losses - non financial assets
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss*)	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income*)	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	7.773.477	(1.231.965)	-	6.541.512	Allowance for impairment losses - non financial assets
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	419.282	14.898.267	-	15.317.549	Allowance for impairment losses - financial assets
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain	(1.640.720)	-	1.281.189	(359.531)	Unrealized (gains) losses from securities at fair value through other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2.164.429	990.808	(179.442)	2.975.795	Post-employment benefits obligation
Bonus	2.332.986	880.309	-	3.213.295	Bonus depreciation
Penyusutan aset tetap	84.823	3.049	-	87.872	Depreciation of premises and equipment
Amortisasi aset tak berwujud	(6.032)	(201.318)	-	(207.350)	Amortization of intangible assets
Amortisasi terkait PSAK 73	(582.473)	(152.806)	-	(735.279)	Amortization related to SFAS 73
Rugi fiskal	15.585.180	(11.395.240)	-	4.189.940	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	26.130.952	3.791.104	1.101.747	31.023.803	Deferred tax assets - net

*) Termasuk dalam saldo yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah saldo penyesuaian tarif pajak dari perubahan ketentuan perpajakan masing-masing sebesar Rp2.170.855 dan Rp144.178.

*) Included balance recognized in profit or loss and other comprehensive income is the balance of tax rate adjustment from changes in the tax regulations amounting to Rp2,170,855 and Rp144,178, respectively.

	31 Desember/ December 31, 2020				Allowance for impairment losses - non financial assets
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of SFAS 71 Implementation	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss*)	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income*)	
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	11.129.346	-	(3.355.869)	-	7.773.477
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	22.302.478	65.291	(21.948.487)	-	419.282
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.654.252	(1.654.252)	-	(1.640.720)	(1.640.720)
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.995.733	-	61.517	107.179	2.164.429
Bonus	3.750.000	-	(1.417.014)	-	2.332.986
Penyusutan aset tetap	126.846	-	(42.023)	-	84.823
Amortisasi aset takberwujud	(7.324)	-	1.292	-	(6.032)
Amortisasi terkait PSAK 73	-	-	(582.473)	-	(582.473)
Rugi fiskal	-	-	15.585.180	-	15.585.180
Aset pajak tangguhan - bersih	40.951.331	(1.588.961)	(11.697.877)	(1.533.541)	26.130.952

*) Termasuk dalam saldo yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah saldo penyesuaian tarif pajak dari perubahan ketentuan perpajakan masing-masing sebesar Rp6.599.562 dan Rp65.342.

*) Included balance recognized in profit or loss and other comprehensive income is the balance of tax rate adjustment from changes in the tax regulations amounting to Rp6,599,562 and Rp65,342, respectively.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	814.543	26.105.916	Statements of profit or loss of comprehensive income
Tarif pajak yang berlaku	179.200	5.743.302	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	(1.799.449)	(644.987)	Tax effect of non-deductible expenses
Dampak perubahan tarif pajak	(2.170.855)	6.599.562	Impact of tax rate changes
Pajak dibayar dimuka PPh 25 yang tidak terealisasi	490.635	5.821.913	Unrealized Prepaid Tax PPh 25
Jumlah (manfaat) beban pajak - bersih	(3.300.469)	17.519.790	Total tax (benefit) expense – net

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 - 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif PPh Badan tersebut juga berlaku untuk tahun 2022 yaitu 22% sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pada tanggal 29 Oktober 2021.

Menyesuaikan dengan UU HPP, per 29 Oktober 2021, perhitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif 22%.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 31 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

31. INCOME TAX (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax expense is as follows:

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 related to Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 - 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onward, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The corporate income tax rate 22% is also valid for 2022 as stipulated by the Law on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP) on October 29, 2021.

In accordance with UU HPP, as of October 29, 2021, the calculation of deferred tax has used a rate of 22%.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2021 as disclosed in Note 31 will be the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, melaporkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu lima tahun setelah tanggal pajak terutang.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

1. Tolaram Group Inc. merupakan pemegang saham Bank.
2. Manajemen kunci terdiri dari komisaris, direktur dan pejabat eksekutif.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak yang berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Persentase pemberian kredit kepada pihak berelasi sebesar 0,05%, dan 0,07% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi sebesar 0,02% dan 0,14% dari jumlah pendapatan bunga masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020. (Catatan 11 dan 24).
- b. Persentase penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan sebesar 24,22% dan 0,03% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Sebesar Rp1.000.853.948 dan RpNil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan penempatan dana dari Tolaram Group. Persentase beban bunga dari pihak berelasi sebesar 0,017% dan 0,022% dari jumlah beban bunga masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 15 dan 25).

31. INCOME TAX (continued)

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, submit and pays tax payable on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from time when the tax becomes due.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

1. Tolaram Group Inc. is a shareholder of the Bank.
2. Key management personnel consist of commissioners, directors and executive officers.

Transactions with Related Parties

Balances and transactions with related parties are treated the same manner as transactions with other parties.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- a. The percentage of loans granted to related parties to total assets are 0.05% and 0.07% as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The percentage of interest revenues from related parties to total interest revenue are 0.02%, and 0.14% as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Notes 11 and 24).
- b. The percentage of placements of funds by related parties in the form of deposits to total liabilities are 24.22% and 0.03% as of December 31, 2021 and 2020, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, Rp1,000,853,948 and RpNil, respectively represent placements of funds from Tolaram Group. The percentage of interest expense from related parties to total interest expense are 0.017%, and 0.022% as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Notes 15 and 25).

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Bank melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009) berdasarkan produk dan jasa yang dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

- **Online**
Segmen ini terdiri dari aktivitas yang berkaitan dengan produk dan jasa digital. Sebagian besar aktivitas tidak melibatkan interaksi secara fisik.
- **Brick and mortar**
Segmen ini terdiri dari aktivitas yang berkaitan dengan produk dan jasa bank konvensional. Sebagian besar aktivitas melibatkan bank secara fisik dan infrastruktur seperti cabang-cabang.
- **Kantor pusat**
Segmen ini terdiri dari aktivitas treasuri dan lainnya yang tidak termasuk dalam kategori di atas.

Segmen Operasi

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Bank's reported operating segment in accordance with SFAS 5 (Revised 2009) based on products and services, with details as follows:

- **Online**
This segment comprises activities related to digital products and services. Most of the activities do not involve physical presence.
- **Brick and mortar**
This segment comprises activities related to conventional banking product and services. Most of the activities involve physical presence and infrastructures such as branches.
- **Head office**
This segment comprises treasury and other activities that are not included in the categories above.

Operating Segments

The operating segment information is as follows:

31 Desember/December 31, 2021					
	Online	Brick and mortar	Kantor pusat/ Head office	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
PENDAPATAN					
Pendapatan bunga	592.006.739	270.384.932	73.019.508	(233.177.670)	702.233.509
Pendapatan operasional lainnya	189.770.232	948.324	11.525.121	-	202.243.677
Jumlah	781.776.971	271.333.256	84.544.629	(233.177.670)	904.477.186
<i>Total</i>					
BEBAN					
Beban bunga	(127.832.621)	(212.493.614)	(112.858.602)	233.177.670	(220.007.167)
Beban kerugian penurunan nilai	(305.364.061)	4.395.575	-	-	(300.968.486)
Beban operasional lainnya	(175.290.196)	(11.424.956)	(189.743.814)	-	(376.458.966)
Jumlah	(608.486.878)	(219.522.995)	(302.602.416)	233.177.670	(897.434.619)
<i>Total</i>					
Beban non-operasional - bersih	(4.913.585)	-	(1.314.439)	-	(6.228.024)
Manfaat pajak					3.300.469
Laba bersih tahun berjalan					4.115.012
Penghasilan komprehensif lain					(4.561.551)
Jumlah rugi komprehensif					(446.539)
<i>Total comprehensive income</i>					
INFORMASI LAINNYA					
ASET	2.063.867.444	533.846.716	2.605.330.736	-	5.203.044.896
LIABILITAS	78.043.850	4.007.114.752	51.302.058	-	4.136.460.660
<i>ASSETS LIABILITIES</i>					

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION continued)

Operating Segments (continued)

*The operating segment information is as follows:
(continued)*

31 Desember/December 31, 2020					
	Online	Brick and mortar	Kantor pusat/ Head office	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	532.463.760	260.853.384	117.148.637	(258.380.193)	Interest revenues
Pendapatan operasional lainnya	166.728.839	1.417.205	5.325.857	-	Other operating revenues
Jumlah	<u>699.192.599</u>	<u>262.270.589</u>	<u>122.474.494</u>	<u>(258.380.193)</u>	<u>Total</u>
BEBAN					EXPENSES
Beban bunga	(119.638.311)	(275.647.557)	(52.231.995)	258.380.193	Interest expenses
Beban kerugian penurunan nilai	(335.008.846)	5.621.925	(9.713.957)	-	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	(143.111.396)	(15.831.703)	(109.094.267)	-	Other operating expenses
Jumlah	<u>(597.758.553)</u>	<u>(285.857.335)</u>	<u>(171.040.219)</u>	<u>258.380.193</u>	<u>Total</u>
Beban non-operasional - bersih	(2.316.157)	(3.000)	(856.502)	(3.175.659)	Non-operating expenses - net
Beban pajak				(17.519.790)	Tax expenses
Laba bersih tahun berjalan				8.586.126	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain				6.059.256	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				<u>14.645.382</u>	<u>Total comprehensive income</u>
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET	1.235.982.268	504.174.193	2.317.832.150	-	ASSETS
LIABILITAS	22.207.574	2.845.599.342	123.150.920	-	LIABILITIES

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal Rp 2.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.280.173 dan Rp4.673.199 dicatat dan diakui pada akun beban bunga (Catatan 25).

34. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, LPS will guarantee bank deposits consisting of demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposits, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding Deposits Balance Guaranteed by LPS, the guaranteed bank balance of each customer is Rp2,000,000.

The Government guarantee premium paid as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp6,280,173 and Rp4,673,199, respectively, are included under the interest expense (Note 25).

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		<i>Financial Assets</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					
Biaya perolehan yang diamortisasi					<i>Amortised cost</i>
Efek-efek	92.700.478	99.077.132	92.903.866	101.640.813	Securities
Kredit	2.242.889.248	2.321.729.284	1.624.103.817	1.668.344.328	Loans
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek	313.267.571	313.267.571	129.426.588	129.426.588	Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek	271.656.450	271.656.450	144.808.600	144.808.600	Securities
Total	2.920.513.747	3.005.730.437	1.991.242.871	2.044.220.329	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, aset lain-lain, simpanan, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- Management believes that carrying amount of demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, others assets, deposits, deposits from other banks, accruals, securities sold under repurchase agreements, and other liabilities that are recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by reference to the quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

31 Desember/December 31, 2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Nilai wajar melalui laba/(rugi) Efek-efek	-	313.267.571	-	313.267.571
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	271.656.450	-	-	271.656.450
Total asset yang diukur pada nilai wajar	271.656.450	313.267.571	-	584.924.021
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek Kredit	99.077.132	-	-	99.077.132
Total asset yang nilai wajarnya diungkapkan	99.077.132	-	2.321.729.284	2.420.806.416
Total	370.733.582	313.267.571	2.321.729.284	3.005.730.437
31 Desember/December 31, 2020				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Nilai wajar melalui laba/(rugi) Efek-efek	-	129.426.588	-	129.426.588
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	144.808.600	-	-	144.808.600
Total asset yang diukur pada nilai wajar	144.808.600	129.426.588	-	274.235.188
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek Kredit	101.640.813	-	1.668.344.328	101.640.813 1.668.344.328
Total asset yang nilai wajarnya diungkapkan	101.640.813	-	1.668.344.328	1.769.985.141
Total	246.449.413	129.426.588	1.668.344.328	2.044.220.329

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat perpindahan antara level selama periode berjalan.

36. INFORMASI LAINNYA

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank*.

Berdasarkan profil risiko Bank per tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, yaitu peringkat 3 (tiga), KPMM minimum ditetapkan sebesar 10% sampai dengan kurang dari 11%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dihitung sebagai berikut: (dalam Jutaan Rupiah)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Modal inti (Tier 1)			Core capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	1.024.165	1.029.580	Primary Core Capital (CET 1)
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-	Additional Core Capital (AT-1)
Jumlah Modal Inti	1.024.165	1.029.580	Total Core Capital
Modal Pelengkap (Tier 2)	24.465	17.804	Supplementary Capital (Tier 2)
Jumlah Modal	1.048.630	1.047.384	Total Capital
Aset tertimbang menurut risiko:			Risk weighted assets:
ATMR untuk risiko kredit *)	1.950.294	1.414.300	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	593.715	266.390	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	969.487	629.160	for operational risk ***)
Jumlah ATMR	3.513.496	2.309.850	Total risk weighted assets:
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	29,15%	44,57%	Ratio Cet 1
Rasio Tier 1	29,15%	44,57%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	0,70%	0,77%	Ratio Tier 2
Rasio Total	29,85%	45,34%	Total Ratio
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	9,23%	9,23%	Minimum Ratio CET 1
CAR minimum berdasarkan profil risiko	10,00%-11,00%	10,00%-11,00%	Minimum CAR based on risk profile

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES(continued)

As of December 31, 2021 and 2020, there were no transfers between level during the period.

36. OTHER INFORMATION

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2021 and 2020 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Capital Adequacy Ratio for General Banks whereas banks should establish additional minimum capital based on risk profile which serves as a buffer, namely, Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer and Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank.

Based on the Bank's risk profile, which is level 3 (three) as of December 31, 2021 and December 31, 2020, the minimum CAR is set at 10% to less than 11%.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (in million Rupiah)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

- *) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.
- **) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.
- ***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

37. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum".

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi,
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit,
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

36. OTHER INFORMATION (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied with the required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

- *) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018.*
- **) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.*
- ***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.*

37. RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

The implementation of risk management in the Bank is in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding "Application of Risk Management for Commercial Banks" and Financial Service Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding "Implementation of Risk Management for Commercial Banks".

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the existing risks, but also detecting and anticipating the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Directors,*
- Adequacy of policies, procedures, and establishment of threshold,*
- Adequacy of processes for identification, measurement, monitoring, and control of risks and the risk management information system, and*
- Comprehensive internal control system.*

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Pengelolaan risiko Bank meliputi 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen, yaitu dengan dibentuknya Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan Direksi serta pejabat-pejabat eksekutif atau Kepala Divisi mempunyai fungsi memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam pengelolaan dan penerapan manajemen risiko, khususnya dalam penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan kebijakan strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko dan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Satuan Kerja Manajemen Risiko merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan implementasi strategi manajemen risiko dan eksposur risiko, memberikan rekomendasi mengenai maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara kepada Unit Operasional dan Komite Manajemen Risiko, memberikan evaluasi terhadap akurasi dan validitas data yang digunakan Bank untuk mengukur risiko Bank, penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko kepada Direktur Utama, Komite Manajemen Risiko dan Bank Indonesia, pengkajian terhadap produk atau aktivitas baru yang akan dikembangkan Bank, mengkaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko berdasarkan temuan audit dan atau perkembangan aspek-aspek manajemen risiko yang berlaku dan mengatur mengatur kewajiban setiap satuan kerja operasional untuk menginformasikan secara berkala seluruh eksposur risiko yang melekat pada satuan kerja atau transaksi tersebut.

Untuk menjamin pelaksanaan proses manajemen risiko dapat terlaksana secara baik, maka Bank telah berupaya meningkatkan kemampuan dan integritas pejabat atau staf Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko melalui seminar/workshop Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

The Bank manages 8 (eight) risks, consisting of credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk, reputational risk and compliance risk.

The Bank has created an organizational structure of a centralized and independent risk management, by establishing Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, and Compliance and Risk Management Division that supervise the Risk Management Working Unit.

The Risk Management Committee, which is led by the President Director, with the members consisting of Directors and executive staff or Division Heads, gives recommendations to the President Director in management and implementation of risk management, especially formulating, revising or consummating the risk management implementation guidance and policy and justifying matters pertaining to business decisions made in departure from normal procedures.

Risk Management Working Unit represents the working unit which has the responsibility in monitoring the implementation of the risk management strategy and risk exposure, providing recommendations with respect to maximum risk exposure which must be maintained by the Operational Unit and Risk Management Committee, evaluating the accuracy and validity of data used by the Bank to measure the risk, formulating and submitting the risk profile report to the President Director, Risk Management Committee and Bank Indonesia, providing assessment of new activities or products which will be developed by the Bank, periodically review risk management process based on audit findings and or growth of prevailing risk management aspects, and arranging obligation in operational working unit to inform periodically the inherent risks exposure in their process or transaction.

To ensure that the implementation of the risk management process operates well, the Bank has committed to develop the competency and integrity of the officers or staff of the Compliance and Risk Management Division through seminars or workshops on Risk Management which were conducted by external parties.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Bank telah memiliki serangkaian prosedur dan metodologi untuk digunakan dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko untuk 8 (delapan) jenis risiko yang melekat pada aktivitas fungsional bank. Namun demikian Bank akan tetap melakukan evaluasi terhadap prosedur dan metodologi yang telah dimiliki dan terus berupaya menyempurnakannya.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian yang timbul dari kegagalan debitur (*counterparties*) untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian. Risiko kredit dapat bersumber dari penyaluran dana kredit dan kegiatan lain seperti *treasury* dan investasi yang tercatat dalam *banking book*.

Bank memiliki kebijakan dan pedoman tertulis mengenai pemberian kredit yang mencakup Kebijakan Perkreditan Bank dan surat-surat edaran yang merupakan petunjuk pelaksanaan yang lebih rinci.

Kedua acuan kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan kredit secara lengkap, mulai dari permohonan, proses analisa, persetujuan, pencatatan, pengawasan hingga proses restrukturisasi disertai dengan analisa dan perhitungan risiko.

Dengan demikian diharapkan Bank dapat mengoptimalkan kualitas pengelolaan kredit melalui proses yang memadai, penetapan harga yang kompetitif berdasarkan risiko, diversifikasi portofolio, kecukupan jaminan dan penetapan ukuran performance dengan memperhitungkan risiko.

Bank telah memiliki Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko. Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang melekat pada aktivitas perkreditan dan aktivitas treasury dan investasi, sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank.

Sistem manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan ditelaah secara periodik.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

The Bank has a series of procedures and methodology to be used in the identification, measurement, monitoring and control of the 8 (eight) types of inherent risks in the Bank's functional activities. Nevertheless the Bank will regularly evaluate its procedures and methodology and continue to improve it.

Credit Risk Management

Credit risk is the potential for loss arising from the failure of the debtors (*counterparties*) to meet their contractual obligations. Credit risk arises primarily from lending activities and other activities such as treasury and investment activities which is recorded in the banking book.

The Bank has written credit policies and guidelines on loan administration which includes the Bank Loan Policies and various circular letters that constitute a more detailed administration manual.

The purpose of these two guidelines is to provide a complete formal loan management manual, from application, analysis, approval, recording, monitoring until the restructuring process, including analysis and risks calculation.

Therefore, it is expected that the Bank can optimise the quality of loan management through appropriate processes, competitive risk-based pricing, portfolio diversification, collateral adequacy and risk based performance measurement.

The Bank has Guidelines for Implementation of Risk Management. The Bank has performed identification, measurement, monitoring, and controlling of inherent credit risks on loan activities, treasury and investment activities, in accordance with the purpose, business policies, size and complexity and Bank's ability.

Bank's credit risk management system has been standardised in a Bank's Guideline (PP) and reviewed periodically.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19

Merebaknya pandemi COVID-19 secara global telah berdampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit. Dampak keuangan langsung dari wabah tersebut bagi industri perbankan Indonesia adalah peningkatan risiko kredit dan penurunan kualitas pinjaman.

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") telah mengeluarkan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui dengan peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 dan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19*. Beberapa poin yang disampaikan dalam kebijakan tersebut adalah:

- 1) Kriteria debitur yang memperoleh relaksasi atau perlakuan khusus dari wabah COVID-19
- 2) Penilaian kualitas kredit berdasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk plafon kredit hingga Rp10.000.000
- 3) Peningkatan kualitas kredit menjadi Lancar setelah restrukturisasi
- 4) Skema restrukturisasi sebagaimana diatur oleh OJK
- 5) Stimulus berlaku hingga 31 Maret 2022

Menyikapi kondisi saat ini, Bank telah melakukan langkah dan upaya penanganan dalam menjaga stabilitas dan mitigasi dampak dari pandemi tersebut antara lain:

- 1) Membuat kebijakan dalam penerapan restrukturisasi untuk debitur-debitur yang terdampak COVID-19 sesuai dengan PSAK 71 dan peraturan OJK.
- 2) Memberikan relaksasi atau restrukturisasi kredit di seluruh segmen terhadap debitur-debitur yang mengalami dampak penyebaran COVID-19 sesuai dengan peraturan OJK.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Credit Risk Management (continued)

Credit risk management in COVID-19 pandemic

The outbreak of the COVID-19 global pandemic has had an impact on the performance and capacity of debtors in fulfilling loan repayment. The immediate financial impact on the Indonesian banking industry is an increase in credit risks and deterioration of loan quality.

Financial Service Authority ("FSA") has issued OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 that amended to OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 and OJK Regulation No. 17/POJK.03/2021 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of COVID-19. Some points conveyed in the policy are:

- 1) Criteria for debtors who may receive relaxation or special treatment from outbreak COVID-19
- 2) Credit quality assessment is based on timely payment of principal and/or interest for credit with plafond up to Rp10,000,000
- 3) Improvement of credit quality to Current after restructuring
- 4) Restructuring scheme as regulated by OJK
- 5) Stimulus applicable up to March 31, 2022

In response to the current condition, the Bank has made an action and effort to handle this issue to maintain stability and to mitigate impact of pandemic as follows:

- 1) Prepared the policy in implementing restructuring for debtors who affected by COVID-19 in accordance with SFAS 71 and OJK regulations.
- 2) Provides credit relaxation or restructuring for debtors in all segments who have experienced the impact of the spread of COVID-19 in accordance with the OJK regulation.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19 (lanjutan)

Menyikapi kondisi saat ini, Bank telah melakukan langkah dan upaya penanganan dalam menjaga stabilitas dan mitigasi dampak dari pandemi tersebut antara lain (lanjutan):

- 2) Memberikan relaksasi atau restrukturisasi kredit di seluruh segmen terhadap debitur-debitur yang mengalami dampak penyebaran COVID-19 sesuai dengan peraturan OJK (lanjutan).

Dalam pelaksanaannya, Bank akan memperketat penilaian bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi untuk menghindari *moral hazard* dan meminimalisasi risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Pemberian relaksasi atau restrukturisasi kredit hanya dapat diberikan kepada debitur yang memenuhi penilaian Bank. Dalam pelaksanaan pemberian relaksasi atau restrukturisasi kredit dan untuk menghindari adanya *free riders* (*moral hazard*), Bank selalu mengacu pada regulasi terkait serta mengikuti tata kelola yang baik.

- 3) Tetap memberikan pinjaman baru dan tambahan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan lebih selektif.

Dengan diterapkannya langkah - langkah dan upaya tersebut, diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak pandemi COVID-19 dapat terbantu dan kualitas protfolio Bank dapat tetap dijaga dengan baik.

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontingen, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

Credit risk management in COVID-19 pandemic (continued)

In response to the current condition, the Bank has made an action and effort to handle this issue to maintain stability and to mitigate impact of pandemic as follows (continued):

- 2) Provides credit relaxation or restructuring for debtors in all segments who have experienced the impact of the spread of COVID-19 in accordance with the OJK regulation (continued).

In its implementation, the Bank will tighten the assessment for debtors who apply for restructuring to avoid moral hazard and minimize the risk of inappropriate restructuring. The credit relaxation or restructuring can only be given to debtors who meet the Bank's assessment. In the implementation of providing credit relaxation or restructuring and to avoid free riders (moral hazard), the Bank always refer to relevant regulation and also follows good governance.

- 3) Keep providing new and additional loans while paying attention to the Bank's prudential principles and to be more selective.

With the implementation of this actions and effort, it is hoped that the Bank's debtors who are affected by COVID-19 pandemic can be helped and the quality of the Bank's portfolio can be maintained properly.

- i. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

For financial assets recognized on the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount, except loans. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19 (lanjutan)

Dengan diterapkannya langkah - langkah dan upaya tersebut, diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak pandemi COVID-19 dapat terbantu dan kualitas proftolio Bank dapat tetap dijaga dengan baik (lanjutan).

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan)

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjenensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

Credit risk management in COVID-19 pandemic (continued)

With the implementation of this actions and effort, it is hoped that the Bank's debtors who are affected by COVID-19 pandemic can be helped and the quality of the Bank's portfolio can be maintained properly (continued).

- i. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses) (continued)

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed loan facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Laporan posisi keuangan			<i>Statement of financial position</i>
Giro pada Bank Indonesia	76.591.775	67.073.323	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	29.158.048	29.225.700	<i>Demand deposits with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.778.833.791	1.619.714.917	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek			<i>Securities</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	271.656.450	144.808.600	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Nilai wajar melalui laba (rugi)	313.267.571	129.426.588	<i>Fair value through profit (loss)</i>
Biaya perolehan diamortisasi	92.700.478	92.903.866	<i>Amortised cost</i>
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	82.864.724	190.336.780	<i>Securities Purchased Under Resale Agreements</i>
Kredit yang diberikan - bersih	2.242.889.248	1.624.103.817	<i>Loans - net</i>
Aset lain - lain	89.935.912	52.163.011	<i>Other assets</i>
Sub jumlah	4.977.897.997	3.949.756.602	<i>Sub total</i>
Komitmen			<i>Commitments</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	138.504.677	153.776.043	<i>Unused loan facilities</i>
Jumlah	5.116.402.674	4.103.532.645	<i>Total</i>

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit

Sektor Industri

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

31 Desember/December 31, 2021					
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	76.591.775	-	-	-	76.591.775
Giro pada bank lain	-	29.158.282	-	-	29.158.282
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	948.903.399	830.000.000	-	-	1.778.903.399
Efek-efek	364.356.926	-	313.267.573	-	677.624.499
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	82.864.724	-	-	-	82.864.724
Kredit	-	30.823.628	56.151.040	2.094.565.434	2.405.868.689
Aset lain-lain	6.908.283	1.012.684	372.715	80.055.636	89.935.912
Jumlah - kotor	1.479.625.107	890.994.594	369.791.328	225.915.181	2.174.621.070
					5.140.947.280
Cadangan kerugian penurunan nilai					(163.049.283)
Jumlah - bersih					4.977.897.997
Komitmen					
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	32.024.505	25.000.000	53.109.348	28.370.824
					138.504.677
					<i>Unused loans facilities granted to customers</i>

31 Desember/December 31, 2020					
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	67.073.323	-	-	-	67.073.323
Giro pada bank lain	-	29.225.934	-	-	29.225.934
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	294.831.385	1.325.000.000	-	-	1.619.831.385
Efek-efek	237.712.466	-	129.426.588	-	367.139.054
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	190.336.780	-	-	-	190.336.780
Kredit	-	9.966.445	169.430.738	1.334.583.798	1.715.508.593
Aset lain-lain	2.768.317	2.015.664	874.390	1.209.798	52.163.011
Jumlah - kotor	792.722.271	1.366.208.043	299.731.716	202.737.410	4.041.278.080
					<i>Total - gross</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(91.521.478)
Jumlah - bersih					3.949.756.602
Komitmen					
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	35.033.555	624.461	31.049.409	87.068.618
					<i>Unused loans facilities granted to customers</i>

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Sektor Geografis

Tabel berikut menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

31 Desember/December 31, 2021				
	DKI Jakarta	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	76.591.775	-	-	76.591.775
Giro pada bank lain	2.181.749	26.976.533	-	29.158.282
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.068.903.399	710.000.000	-	1.778.903.399
Efek-efek	677.624.499	-	-	677.624.499
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	82.864.724	-	-	82.864.724
Kredit	229.512.523	11.892.559	2.164.463.607	2.405.868.689
Aset lain-lain	11.897.455	906.474	77.131.983	89.935.912
Jumlah - kotor	2.149.576.124	749.775.566	2.241.595.590	5.140.947.280
Cadangan kerugian penurunan nilai Jumlah - bersih				(163.049.283) 4.977.897.997
Komitmen				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	101.214.055	20.240.784	17.049.838	138.504.677
Total – gross				
Allowance for impairment losses				
Total - net				
Commitments				
Unused loans facilities granted to customers				

31 Desember/December 31, 2020				
	DKI Jakarta	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	67.073.323	-	-	67.073.323
Giro pada bank lain	1.859.146	27.366.788	-	29.225.934
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.134.831.385	485.000.000	-	1.619.831.385
Efek-efek	367.139.054	-	-	367.139.054
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	190.336.780	-	-	190.336.780
Kredit	429.640.013	44.542.543	1.241.326.037	1.715.508.593
Aset lain-lain	12.738.918	1.924.991	37.499.102	52.163.011
Jumlah - kotor	2.203.618.619	558.834.322	1.278.825.139	4.041.278.080
Cadangan kerugian penurunan nilai Jumlah - bersih				(91.521.478) 3.949.756.602
Total – gross				
Allowance for impairment losses				
Total - net				
Commitments				
Unused loans facilities granted to customers				

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- iii. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai).

37. RISK MANAGEMENT (continued)

- iii. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses)

31 Desember/December 31, 2021										Bank Indonesia/ Government Banks Corporate Retail Collateral with residential credit Others	Total
Giro pada bank lain dan BI/ Demand deposits with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placements with other banks and BI	Efek-efek/ Securities	Efek-efek Yang dibeli dengan janji Dijual Kembali/ Securities Purchased Under Resale Agreements	Kredit/ Loans	Aset lain-lain/ Other assets*)	Komitmen dan kontingensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/Total	%			
Bank Indonesia/ Pemerintah	76.591.775	948.903.399	364.356.928	82.864.724	-	6.908.283	-	1.479.625.109	28.03%		
Bank-bank	29.158.282	830.000.000	-	-	30.823.628	1.012.684	32.024.505	923.019.099	17.48%		
Korporasi	-	-	313.267.571	-	281.815.997	1.959.309	78.109.348	675.152.225	12.79%		
Retail	-	-	-	2.058.467.166	79.836.937	28.370.824	2.166.674.927	41.04%			
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	-	29.761.898	218.699	-	29.980.597	0.57%		
Lainnya	-	-	-	-	5.000.000	-	-	5.000.000	0.09%		
Jumlah	105.750.057	1.778.903.399	677.624.499	82.864.724	2.405.868.689	89.935.912	138.504.677	5.279.451.957	100%		

31 Desember/December 31, 2020										Bank Indonesia / Government Banks Corporate Retail Collateral with residential credit Others	Total
Giro pada bank lain dan BI/ Demand deposits with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placements with other banks and BI	Efek-efek/ Securities	Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Securities Purchased Under Resale Agreements	Kredit/Loans	Aset lain-lain/ Other assets*)	Komitmen dan kontingensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/Total	%			
Bank Indonesia / Pemerintah	67.073.323	294.831.385	237.712.466	190.336.780	-	2.768.317	-	792.722.271	18.90%	Bank Indonesia / Government Banks Corporate Retail Collateral with residential credit Others	
Bank-bank	29.225.934	1.325.000.000	-	-	9.966.445	2.015.665	35.033.555	1.401.241.599	33.40%		
Korporasi	-	-	129.426.588	-	370.958.350	2.084.188	31.673.869	534.142.995	12.73%		
Retail	-	-	-	-	1.264.817.053	44.372.829	87.068.619	1.396.258.501	33.28%		
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	-	64.766.745	922.012	-	65.688.757	1.57%		
Lainnya	-	-	-	-	5.000.000	-	-	5.000.000	0.12%		
Jumlah	96.299.257	1.619.831.385	367.139.054	190.336.780	1.715.508.593	52.163.011	153.776.043	4.195.054.123	100%		

*) Akun ini terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga, pendapatan bunga yang akan diterima dan setoran jaminan.

*) This account consist of receivables from third party, accrued interest receivables and guaranteee deposit.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

- Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, dan penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

Kredit yang diberikan dan aset lain-lain (pendapatan bunga yang akan diterima) yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik, dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

- Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Eksposur dimana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

- Mengalami penurunan nilai

Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

- iv. Credit quality by class of financial asset

Credit quality is defined as follows:

- *Neither past due nor impaired*

Demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and placements with other banks which are demand deposits or placements with the Government and reputable banks with low probability of insolvency.

Loans and other assets (accrued interests receivables) for which borrowers have very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not run past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.

- *Past due but not impaired*

Exposures to third-party borrowers who are in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no other indicators of impairment.

- *Impaired*

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party borrowers are unlikely to pay their credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers has been past due more than 90 days and there are other indicators of impairment.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

31 Desember/December 31, 2021					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	271.656.450	-	-	271.656.450	Fair value through other comprehensive income Securities
Nilai wajar melalui laba/(rugi) Efek-efek	313.267.571	-	-	313.267.571	Fair value through profit/(loss) Securities
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	92.700.478	-	-	92.700.478	Amortized cost Securities
Giro pada Bank Indonesia	76.591.775	-	-	76.591.775	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	29.158.282	-	-	29.158.282	Demand deposits with other banks Placements with Bank
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.778.903.399	-	-	1.778.903.399	Indonesia and other banks Securities purchased under resale agreements
Kredit	82.864.724	-	-	82.864.724	Loans
Aset lain-lain	2.032.653.817	216.927.706	156.287.166	2.405.868.689	Other assets
	67.514.564	22.421.348	-	89.935.912	
Jumlah	4.745.311.060	239.349.054	156.287.166	5.140.947.280	Total

31 Desember/December 31, 2020					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	144.808.600	-	-	144.808.600	Fair value through other comprehensive income Securities
Nilai wajar melalui laba/(rugi) Efek-efek	129.426.588	-	-	129.426.588	Fair value through profit/(loss) Securities
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	92.903.866	-	-	92.903.866	Amortized cost Securities
Giro pada Bank Indonesia	67.073.323	-	-	67.073.323	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	29.225.934	-	-	29.225.934	Demand deposits with other banks Placements with Bank
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.619.831.385	-	-	1.619.831.385	Indonesia and other banks Securities purchased under resale agreements
Kredit	190.336.780	-	-	190.336.780	Loans
Aset lain-lain	1.456.020.347	99.504.298	159.983.948	1.715.508.593	Other assets
	51.467.478	695.533	-	52.163.011	
Jumlah	3.781.094.301	100.199.831	159.983.948	4.041.278.080	Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Agunan

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan Bank adalah dengan meminta nasabah memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan atas pelunasan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

Bentuk-bentuk jaminan yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan kredit Bank meliputi:

- deposito berjangka, rekening tabungan dan deposito angsuran
- tanah dan/atau bangunan
- Persediaan
- garansi perusahaan maupun garansi perorangan

Prosedur penilaian jaminan untuk tanah dan bangunan maupun mesin dan peralatan berdasarkan penilai independen dan akan dinilai kembali secara berkala setiap dua tahun sekali.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

Collateral

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is requesting customers to provide collateral to be pledged as assurance for repayment of the loan facility which has been granted by the Bank if the customer is experiencing financial difficulties which may cause customers not to repay their obligations to the Bank.

Forms of acceptable collateral in accordance with the loan policy of the Bank include:

- deposits, savings accounts and installment deposit
- land and/or building
- Inventories
- corporate guarantee or personal guarantee

Collateral assessment procedures for land and building as well as machineries and equipment is based on an independent appraiser and will be periodically re-assessed every two years.

31 Desember/December 31, 2021
Tidak diaudit/Unaudited

	Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	Stand by Loan	KPR/ Housing Loan	PRK/ Overdraft Loan	Multi Guna/ Multi Purpose	Kredit Tanpa Agunan/ Unsecured credit	Jumlah/ Total	Type of collateral
Eksposur kredit	205.329.800	15.990.959	6.005.077	122.926.644	1.246.957	2.054.369.252	2.405.868.689	Credit exposure
Nilai jaminan	442.027.692	58.703.000	7.431.000	314.284.100	139.000	-	822.584.792	Collateral value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	-	-	-	-	1.107.957	2.054.369.252	2.055.477.209	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	-	-	-	-	88,85%	100%	85,44%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis agunan								
Tanah dan bangunan	86.241.000	24.953.000	7.431.000	116.052.600	139.000	-	234.816.600	Type of collateral
Persediaan				80.931.000	-	-	80.931.000	Land and buildings
Deposito dan tabungan	34.150.000	2.500.000	-	117.300.500	-	-	153.950.500	Inventory
Lainnya	321.636.692	31.250.000	-	-	-	-	352.886.692	Deposits
Jumlah	442.027.692	58.703.000	7.431.000	314.284.100	139.000	-	822.584.792	Others
								Total

31 Desember/December 31, 2020
Tidak diaudit/Unaudited

	Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	Stand by Loan	KPR/ Housing Loan	PRK/ Overdraft Loan	Multi Guna/ Multi Purpose	Kredit Tanpa Agunan/ Unsecured credit	Jumlah/ Total	Type of collateral
Eksposur kredit	178.260.502	48.242.247	4.346.089	222.709.292	1.479.499	1.260.470.964	1.715.508.593	Credit exposure
Nilai jaminan	272.881.559	66.906.819	6.325.000	381.077.103	1.458.303	-	728.648.784	Collateral value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	-	-	-	-	21.196	1.260.470.964	1.260.492.160	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	-	-	-	-	1,43%	100%	73,48%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis agunan								
Tanah dan bangunan	149.817.300	54.356.000	6.325.000	88.788.000	1.150.000	-	300.436.300	Type of collateral
Persediaan		-	-	25.375.000	-	-	25.375.000	Land and buildings
Deposito dan tabungan	11.300.000	-	-	266.914.103	-	-	278.214.103	Inventory
Lainnya	111.764.259	12.550.819	-	-	308.303	-	124.623.381	Deposits
Jumlah	272.881.559	66.906.819	6.325.000	381.077.103	1.458.303	-	728.648.784	Others
								Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian atas laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat dari perubahan dari kondisi pasar. Perubahan dari faktor-faktor pasar akan mempengaruhi nilai instrumen keuangan, terutama instrumen yang peka terhadap risiko pasar. Risiko pasar terdiri atas risiko suku bunga. Pemantauan atas eksposur Bank terhadap risiko pasar dilakukan oleh Asset and Liability Committee (ALCO) yang melakukan pengelolaan Manajemen Aset dan Liabilitas (ALMA). Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mencegah eksposur yang berlebihan yang dapat mempengaruhi pendapatan di luar yang ditetapkan Bank, selain mengelola fluktuasi nilai pasar yang melekat pada instrumen keuangan.

Bank telah memiliki Pedoman Likuiditas dan Treasury serta petunjuk pelaksanaannya. Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko pasar yang melekat pada aktivitas perkreditan, aktivitas treasury dan investasi, dan aktivitas pendanaan.

Risiko pasar dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko pasar yang disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Melaksanakan fungsi ALCO (Asset and Liability Committee) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Melakukan pemantauan terhadap semua transaksi dan aktivitas fungsional yang mempunyai eksposur risiko pasar.
- Melakukan *monitoring* tingkat bunga.
- Melakukan pengawasan terhadap pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan jatuh temponya (*repricing dates*).
- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management

Market risk is the risk of loss on the statement of financial position and administrative accounts resulting from changes in market conditions. Changes in the market factors will affect the value of financial instruments, especially those instruments which are sensitive to market risk. Market risk consists of interest rate risk. Monitoring of the Bank's exposures to market risk is performed by the Asset and Liability Committee (ALCO) which manages the Asset and Liability Management (ALMA). The objective of market risk management is to avoid the excessive exposure that may potentially impact earnings in excess of the limits already established by the Bank, and to manage the market value volatility inherent in financial instruments.

Bank has guidelines on Liquidity and Treasury and also has its manual guidelines. Bank also performs identification, measurement, monitoring and control of the market risk embedded in loan activities, treasury and investment activities and funding activities.

Market risk is managed by:

- Determining a market risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and Bank's risk appetite.
- Implementing the ALCO (Asset and Liability Committee) function to discuss market condition and determine appropriate action.
- Carrying out observations of all transactions and functional activities that have market risk exposure.
- Performing interest rate monitoring.
- Carrying out supervision of assets and liabilities accounts in line with their maturity dates (repricing dates).
- Making adjustment to loan and funding interest rates in response to the changes in market interest rates.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Dalam mengantisipasi adanya gejolak atas suku bunga akibat adanya kemungkinan memburuknya perkonomian paska kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan menurunnya transaksi perekonomian secara nasional dan internasional karena adanya pandemi COVID-19, Bank secara internal berupaya memastikan eksposur, transaksi dan ekspansi berdasarkan suku bunga yang dilakukan bisnis telah sesuai dengan limit dan *risk appetite* Bank.

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Analisis sensitivitas atas laba rugi komprehensif lain dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi komprehensif Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap (dalam jutaan Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit):

Perubahan basis point/ <i>Change in basis point</i>	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	
	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
+100	10.666	10.670
-100	(10.666)	(10.670)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

In anticipating fluctuations in interest rates due to the possibility of a deterioration in the economy after the Large Scale Social Restrictions ("PSBB") or Enforcement of Restrictions on Public Activities ("PPKM") policy and a decline in national and international economic transactions due to the COVID-19 pandemic, the Bank internally seeks to ensure interest rate-based exposures, transactions and expansions done by the business is in accordance with the Bank's limits and risk appetite.

Interest Rate Sensitivity

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2021 and 2020. The sensitivity of other comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available-for-sale financial assets, as of December 31, 2021 and 2020 for the effects of the assumed changes in interests rates. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities (in million Rupiah) as of December 31, 2021 and December 31, 2020 (unaudited):

**Dampak ke laporan laba
rugi dan penghasilan
komprehensif lain/
*Impact to statement of
profit or loss and other
comprehensive income***

Perubahan basis point/ <i>Change in basis point</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
+100	10.666	10.670
-100	(10.666)	(10.670)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul akibat aktivitas penghimpunan dana dan penyaluran dana, pembayaran kewajiban kepada pihak ketiga dan pengelolaan kebutuhan modal kerja. Selain itu risiko likuiditas dapat pula disebabkan oleh kenaikan biaya pendanaan yang tidak diharapkan atas portofolio aset pada saat jatuh tempo serta risiko ketidakmampuan untuk melikuidasi aset pada waktu yang seharusnya dengan harga yang wajar.

Manajemen risiko likuiditas merupakan salah satu perhatian yang penting bagi Bank untuk memelihara kepercayaan dan keyakinan nasabah serta untuk memelihara stabilitas laba. Tujuan dari manajemen likuiditas adalah memelihara posisi aset likuid secara optimal dan Bank dapat memenuhi seluruh kewajiban kontrakual dan ketentuan kewajiban keuangan, termasuk saat kondisi kritis. Bank menitikberatkan pada pemeliharaan likuiditas yang cukup dalam bentuk kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), dan efek-efek tersedia untuk dijual untuk memenuhi komitmennya pada para nasabah dan debitur, baik dalam pemberian kredit, pembayaran deposito, dan kebutuhan likuiditas operasional.

Bank telah memiliki Pedoman Likuiditas dan Treasury serta Petunjuk Pelaksanaannya. Bank juga telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian yang melekat pada aktivitas perkreditan, aktivitas treasury dan investasi dan aktivitas pembiayaan.

Dalam mengantisipasi potensi tekanan likuiditas karena pandemi COVID-19 yang berlangsung cukup lama, Bank telah mempersiapkan strategi pendanaan dan cadangan likuiditas yang memadai yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan profil likuiditas agar selalu memenuhi regulasi terkait.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management

Liquidity risk arises as a result of the funding and lending activities, the repayment of deposits to third parties, and the management of working capital requirements. Apart from that, liquidity risk could also be caused by unexpected increases in the cost of funding on the assets portfolio at maturity date and the risk of inability to liquidate assets in a timely manner at a reasonable price.

Liquidity risk management is one of the important focus of the Bank to retain customers' trust and confidence and to maintain earnings stability. The goal of liquidity management is to maintain a liquid asset position in an optimal manner and meet all of its contractual and regulatory financial obligations, including during critical conditions. The Bank's emphasis is the liquidity maintenance through cash, demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, Deposit Certificates of Bank Indonesia (SDBI) and available-for-sale securities to meet commitments to the customers and counterparties, both in terms of loan demand, repayment of deposits and in terms of satisfying operational liquidity requirements.

Bank has Guidelines on Liquidity and Treasury and also has its Implementation Manual. Bank also performs identification, measurement, monitoring, and control of risks that is embedded in loan activities, treasury and investment activities, and funding activities.

In anticipating potential liquidity pressures due to the COVID-19 pandemic which has lasted quite a long time, the Bank have prepared the funding strategy and adequate liquidity reserves which are adjusted to the operational needs and the Bank's liquidity profile in order to always comply with the relevant regulations.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the
Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Bank dapat diisyaratkan untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

31 Desember/December 31, 2021						Financial liabilities Without interest
	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						
Tanpa suku bunga						
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	67.407.200	-	-	-	-	67.407.200
Suku bunga variabel						
Simpanan	1.140.720.620	-	-	-	-	1.140.720.620
Simpanan dari bank lain	77.577.456	-	-	-	-	77.577.456
Suku bunga tetap						
Simpanan	751.775.433	773.900.977	538.569.857	-	-	2.064.246.667
Simpanan dari bank lain	97.918.437	227.232.253	459.994.450	-	-	785.145.140
Jumlah	2.135.399.146	1.001.133.230	998.564.307	-	-	4.135.096.683
Total						

31 Desember/December 31, 2020						Financial liabilities Without interest
	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						
Tanpa suku bunga						
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	29.612.512	-	-	-	-	29.612.512
Suku bunga variabel						
Simpanan	83.479.489	-	-	-	-	83.479.489
Simpanan dari bank lain	133.672.188	-	-	-	-	133.672.188
Suku bunga tetap						
Simpanan	344.703.306	977.364.530	924.071.884	-	-	2.246.139.720
Simpanan dari bank lain	78.162.311	299.137.691	127.292.150	-	-	504.592.152
Jumlah	669.629.806	1.276.502.221	1.051.364.034	-	-	2.997.496.061
Total						

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Analisa perbedaan jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

31 Desember/December 31, 2021								
	> 1 bulan s/d 1 month or less	> 3 bulan s/d 3 months	> 1 tahun s/d 12 months	> 2 tahun s/d 2 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Assets	
Aset								
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing	
Kas	4.764.067	-	-	-	-	4.764.067	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	76.591.775	-	-	-	-	76.591.775	Demand deposits with Bank Indonesia	
Aset lain-lain	89.935.912	-	-	-	-	89.935.912	Other assets	
Suku bunga variabel							Variable interest rate	
Giro pada bank lain	29.158.282	-	-	-	-	29.158.282	Demand deposits with other banks	
Kredit	12.628.455	42.255.881	205.563.995	44.658.747	33.531.805	351.499.437	Loans	
Suku bunga tetap							Fixed interest rate	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.778.903.399	-	-	-	-	1.778.903.399	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	313.267.571	-	-	-	-	677.624.499	Securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali							Securities purchased under resale agreements	
Kredit	82.864.724	-	-	-	-	82.864.724	Loans	
Kredit	35.314.242	69.697.618	1.124.599.862	818.698.318	6.059.212	2.054.369.252		
Jumlah aset keuangan	2.423.428.427	111.953.499	1.330.163.857	863.357.065	39.591.017	377.217.482	Total financial assets	
Liabilitas								
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing	
Beban yang masih harus dibayar liabilitas lain-lain	67.407.200	-	-	-	-	67.407.200	Accruals and other liabilities	
Suku bunga variabel							Variable interest rate	
Simpanan	1.140.720.620	-	-	-	-	1.140.720.620	Deposits	
Simpanan dari bank lain	77.677.456	-	-	-	-	77.677.456	Deposits from other banks	
Suku bunga tetap							Fixed interest rate	
Simpanan	749.846.830	766.420.389	522.610.461	-	-	2.038.877.680	Deposits	
Simpanan dari bank lain	97.617.188	224.750.933	439.650.200	-	-	762.018.321	Deposits from other banks	
Jumlah liabilitas keuangan	2.133.269.294	991.171.322	962.260.661	-	-	4.086.701.277	Total financial liabilities	
Selisih	290.159.133	(879.217.823)	367.903.196	863.357.065	39.591.017	377.217.482	1.059.010.070	
31 Desember/December 31, 2020								
	> 1 bulan s/d 1 month or less	> 3 bulan s/d 3 months	> 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 2 tahun/ s/d 2 years	> 5 tahun/ > 2 - 5 years	Jumlah/ Total	Assets	
Aset								
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing	
Kas	3.061.109	-	-	-	-	3.061.109	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	67.073.323	-	-	-	-	67.073.323	Demand deposits with Bank Indonesia	
Aset lain-lain	52.163.011	-	-	-	-	52.163.011	Other assets	
Suku bunga variabel							Variable interest rate	
Giro pada bank lain	29.225.934	-	-	-	-	29.225.934	Demand deposits with other banks	
Kredit	27.392.587	63.670.400	237.552.819	15.343.831	96.942.176	455.037.628	Loans	
Suku bunga tetap							Fixed interest rate	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.619.831.385	-	-	-	-	1.619.831.385	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	129.426.588	-	-	-	-	367.139.054	Securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali							Securities purchased under resale agreements	
Kredit	190.336.780	-	-	-	-	1.260.470.964	Loans	
Jumlah aset keuangan	2.155.136.957	146.806.823	968.948.794	423.747.689	97.850.644	4.044.339.188	Total financial assets	

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Analisa perbedaan jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2020								
	> 1 bulan s/d 3 bulan/ 1 month or less	> 3 bulan s/d 12 bulan/ 3 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Liabilities	
Liabilitas							Non-interest bearing	
Tanpa suku bunga								
Beban yang masih harus dibayar	29.612.512	-	-	-	-	29.612.512	Accruals and other liabilities	
Liabilitas lain-lain								
Suku bunga variabel							Variable interest rate	
Simpanan	83.479.489	-	-	-	-	83.479.489	Deposits	
Simpanan dari bank lain	133.672.188	-	-	-	-	133.672.188	Deposits from other banks	
Suku bunga tetap							Fixed interest rate	
Simpanan	343.447.115	970.260.657	897.648.178	-	-	2.211.355.950	Deposits	
Simpanan dari bank lain	77.918.847	296.723.454	124.530.000	-	-	499.172.301	Deposits from other banks	
Jumlah liabilitas keuangan	668.130.151	1.266.984.111	1.022.178.178	-	-	2.957.292.440	Total financial liabilities	
Selisih	1.487.006.806	(1.120.177.288)	(53.229.384)	423.747.689	97.850.644	251.848.281	1.087.046.748	

Manajemen Risiko Operasional

Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia, Bank menyadari adanya empat faktor utama risiko operasional, yaitu manusia, proses, sistem dan faktor eksternal. Kegagalan dalam mengidentifikasi secara baik pengelolaan sumber-sumber risiko operasional tersebut, dapat mempengaruhi kemampuan Bank untuk mencapai tujuan usahanya. Karena itu, Bank secara terus-menerus meningkatkan kualitas proses pengelolaan risiko operasional, menelaah dan meningkatkan praktik pengendalian internal atas aktivitas operasional pada kantor pusat dan jaringan kantor.

Mekanisme kontrol dilakukan dengan memasukkan tahapan kontrol ke dalam setiap transaksi yang dapat dilihat pada Standar Manual Kerja Bank. Bank memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang melakukan pemeriksaan secara periodik untuk memeriksa kepatuhan pegawai terhadap prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan.

Operational Risk Management

As a financial institution operating in Indonesia, the Bank realised that there are four primary factors of operational risks, which are human, process, system and external factors. Failure to properly identify the management of those operational risk sources may affect the Bank's ability to achieve its business objectives. Therefore, the Bank continually upgrades the operational risk management processes quality, reviews and improves its internal control practices for operational activities at the head office as well as at its network offices.

The internal control mechanism is performed by applying several layers of control to each transaction process, as stated in the Bank's Standard Operating Manual. The Bank has the Internal Audit Working Unit to conduct periodic control assessments and to ensure staff comply with applicable procedures and regulations.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Bank telah memiliki Pedoman Kerja Bagian Operasional. Bank juga telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional pada semua aktivitas fungsional Bank, seperti aktivitas perkreditan, treasury dan investasi, operasional dan jasa, aktivitas pembiayaan perdagangan dan pendanaan, aktivitas teknologi sistem informasi, dan sistem informasi manajemen, serta aktivitas pengelolaan sumber daya manusia.

Bank telah menetapkan batasan akses pegawai terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi dan sistem pengelolaan risiko. Selain itu setiap temuan hasil audit baik yang ditemukan oleh audit internal maupun audit eksternal telah ditindaklanjuti dengan baik oleh Bank dengan melakukan serangkaian tindakan korektif.

Sejak awal penyebaran virus COVID-19 di Indonesia, Bank telah melakukan langkah-langkah untuk meminimalisir dan memitigasi dampak pandemi COVID-19 terhadap kegiatan operasional Bank sebagai berikut:

- Sosialisasi terkait informasi dan tindakan preventif dalam menghadapi COVID-19 kepada karyawan;
- Melakukan beberapa program untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19 di lingkungan/ area kerja antara lain memasang pengaman untuk karyawan dan nasabah, pelaksanaan rapat/ pelatihan melalui *conference call/ video conference, work from home*, survei kesehatan secara rutin, pemakaian masker dan *hand sanitizer*, dan lain-lain, termasuk pemeriksaan cepat pada karyawan oleh penyedia jasa kesehatan;
- Memberlakukan protokol kesehatan secara ketat. Jika terdapat karyawan yang terpapar risiko penularan, wajib melaporkan pada tim gugus tugas Bank atau perwakilan masing-masing fungsi untuk kemudian mendapatkan bantuan medis yang diperlukan dan dilarang bekerja dari kantor untuk sementara waktu sesuai dengan peraturan kesehatan yang berlaku.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management (continued)

Bank has the Operational Working Guidelines. Bank has also performed identification, measurement, monitoring, and control of the operational risks to all functional activities of the Bank, such as loans activities, treasury and investment activities, operational and service activities, funding and trade finance activities, information system technology activities and management information system activities, and human resources management activities.

The Bank has set up access limit for employee to management information system, accounting information system and risk management system. In addition, each finding from the internal and external audit has been followed up by the Bank with a series of corrective actions.

Since the beginning of COVID-19 virus outbreak in Indonesia, the Bank has taking actions to minimize and mitigate the impacts of COVID-19 pandemic to the Bank's operational activities as follow: .

- Dissemination of information and preventive actions in dealing with COVID-19 to employees.
- Carried out several programs to anticipate the spread of COVID-19 in the environment working areas, among others implementing safety for employees and customers, conducting meetings/ training via conference calls/ video conferences, work from home, routine health surveys, the use of masks and hand sanitizer, and others, including rapid test for staff by health providers.
- Apply a strict health protocol. If there are employees with infection risk, are required to report to the Bank's task force team or each function's representative, to then be provided with required medical assistance and temporary prohibited from entering office buildings in accordance with the prevailing health protocol.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal proses perumusan struktur transaksi dan pengembangan produk baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan pedoman dan prosedur internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi pelaksanaannya.

Pengelolaan risiko kepatuhan yang baik adalah adanya kepastian dan efektivitas dari pelaksanaan terhadap ketentuan atau ketetapan yang berlaku oleh hampir setiap lini di Bank, serta memastikan bahwa seluruh kewajiban dan komitmen telah dipenuhi.

Sesuai SEOJK No.32/SEOJK.03/2017 tentang penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) Bagi Bank Umum, Bank telah membentuk unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapan APU/PPT yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketidadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement the laws' requirements and other relevant regulations.

Compliance risk, if not managed properly, has potential for imposition of the penalty, punishment, or influence the Bank's reputation.

Bank identifies and manages the compliance risk by giving aid to business unit and operational unit in case of formulation of transaction structure and development of new products, and actively carry out the assessment to policies and internal procedures of the Bank to ensure that the entire external regulations have been accommodated in such a manner and hereinafter to be obeyed in its implementation.

Proper compliance risk management and effective to implementation of the relevant requirements or the provisions by almost every line in the bank and ensuring that all obligations and commitments have been met are both rigorous.

In accordance SEOJK No.32/SEOJK.03/2017 on application of Anti-Money Laundering and Combatting the Financing of Terrorism (AML/PPT) for Commercial Banks, Bank has established a unit responsible for the implementation of AML/PPT and reporting to the Compliance Director.

Legal Risk Management

Legal risk is the risk resulting from weaknesses in judicial aspects of the business, which could be caused by legal claims, non existence of supporting regulation or weakness in agreement, such as unfulfilled terms and conditions in contract and incomplete binding collateral.

Bank manages the legal risks by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Manajemen Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Pemantauan evaluasi implementasi strategi bisnis pada rencana bisnis dilakukan dengan pengumpulan data, analisis, pengukuran, pemantauan dan pengendalian pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/aktivitas baru, jaringan kantor, dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik.

38. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan". Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk Management

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

Strategic Risk Management

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external change.

Monitoring, evaluating, and implementation of business strategies is a business plan involves data collection, analysis, measurement, monitoring and controlling assets target achievement, asset productivity, source of funds, equity, income before tax, new product/activity, office network and others compared with its realization as performed periodically.

38. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below.

Effective on or after 1 January 2022

- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset regarding Onerous Contract - Cost of Fulfilling the Contracts". This amendment clarifies cost of fulfilling the contracts in relation to determine whether any contract is onerous contract.
- Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 71, "Financial Instrument - Fee related to Financial Liabilities Derecognition". This amendment clarifies cost when entity assesses whether the new or modified financial liabilities was substantially different from the original financial liabilities requirement substantially different from the original financial liabilities requirement.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini (lanjutan).

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73, "Sewa". Penyesuaian ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan"

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 3 Februari 2022, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan suratnya No.S-14/D.04/2022 untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"). Bank akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 5.785.272.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) dengan harga penawaran Rp173 (angka penuh).

Pada tanggal 25 Februari 2022, Bank telah memperoleh penerimaan dana atas penerbitan saham sebesar Rp1.000.852.056 yang berasal dari pelaksanaan PMHMETD I tersebut.

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	1 Januari/ 1 January 2021	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2021	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Liabilitas sewa guna	8.579.633	-	(3.232.280)	2.821.351	-	8.168.704	Lease liabilities
Total	8.579.633	-	(3.232.280)	2.821.351	-	8.168.704	Total

	1 Januari/ 1 January 2020	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ 31 December 2020	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Liabilitas sewa guna	6.065.394	-	(4.204.553)	6.718.792	-	8.579.633	Lease liabilities
Total	6.065.394	-	(4.204.553)	6.718.792	-	8.579.633	Total

41. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2022.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below (continued).

Effective on or after 1 January 2022 (continued)

- Annual Improvement 2020 - SFAS No. 73, "Lease". This improvement clarifies the measurement by the lessee and the recording of changes in the lease term regarding "repairs on lease property".

39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

As at February 3, 2022, the Bank received effective statement letter from Financial Services Authority ("OJK") with the letter No.S-14/D.04/2022 to conduct a Limited Public Offering for Capital Increase with Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I"). The Bank will issue 5,785,272,000 shares with par value of Rp100 (full amount) and offering price of Rp173 (full amount).

As at February 25, 2022, the Bank has received proceeds from issuance of share funds amounted to Rp1,000,852,056 originating from the PMHMETD I.

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOW

	1 Januari/ 1 January 2021	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2021	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Liabilitas sewa guna	8.579.633	-	(3.232.280)	2.821.351	-	8.168.704	Lease liabilities
Total	8.579.633	-	(3.232.280)	2.821.351	-	8.168.704	Total

	1 Januari/ 1 January 2020	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ 31 December 2020	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Liabilitas sewa guna	6.065.394	-	(4.204.553)	6.718.792	-	8.579.633	Lease liabilities
Total	6.065.394	-	(4.204.553)	6.718.792	-	8.579.633	Total

41. Completion of the Financial Statements

The management is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on March 31, 2022.